

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA N 1 TEMPEL

Oleh : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIM : 13804241050

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMA Negeri 1 Tempel, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 3 kelas, yaitu kelas X B, X C, dan X D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi kelompok, diskusi dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, dan model serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata kunci: Program PPL

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMA N 1 TEMPEL
Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

Disusun Sebagai Tugas Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:
FADLIA AZKA ZHORIFA SAIFUDDIN
NIM. 13804241050

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2016
DI SMA N 1 TEMPEL

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM : 13804241050
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2016

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Supriyanto, M.M.
NIP. 19650720 200112 1 001

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

a.n. Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Drs. Fatchurrochman, M.Pd.I
NIP. 19570727 198210 1 002

Dwi Hartati, S. Pd
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel ini dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman belajar mengajar sehingga dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapaun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penyusun dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan dan penyusunan laporan dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 1 Tempel yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Supriyanto, M.M., selaku dosen pembimbing Fakultas/ Jurusan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Dwi Hartati, S. Pd. selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan pengarahan di sekolah kepada semua mahasiswa.
5. Ibu Sri Wati Lestari, BA., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
6. Kepada Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mendukung baik secara mental maupun materil.
7. Siswa-siswi SMA N 1 Tempel yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah kami selenggarakan.

8. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 SMA N 1 Tempel yang telah bekerja sama melaksanakan kegiatan dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, penyusun juga menyadari masih memiliki kekurangan baik dari segi teknis maupun dari segi penyajian dan bahasanya. Berangkat dari hal tersebut, penyusun sangat mengharapkan kiritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pembenaran laporan ini, sehingga laporan ini dapat digunakan sebagai rujukan yang tepat dan bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, September 2016

Penyusun

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah	29
Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran dan Peserta didik	33
Lampiran 3. Matrik Program Kerja PPL	35
Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	37
Lampiran 5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	52
Lampiran 6. Kalender Akademik.....	54
Lampiran 7. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Satu Semester.....	55
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Mata Pelajaran Ekonomi.....	74
Lampiran 9. Program Pelaksanaan Pembelajaran	
Mata Pelajaran Ekonomi.....	135
Lampiran 10. Daftar Hadir Siswa	149
Lampiran 11. Daftar Nilai Siswa	152
Lampiran 12. Dokumentasi.....	188

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMA N 1 TEMPEL

Oleh : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIM : 13804241050

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMA Negeri 1 Tempel, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 3 kelas, yaitu kelas X B, X C, dan X D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi kelompok, diskusi dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, dan model serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci: Program PPL

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2016
DI SMA N 1 TEMPEL

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM : 13804241050
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

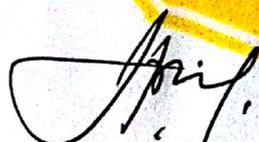
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2016

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Supriyanto, M.M.

NIP. 19650720 200112 1 001



Sri Wati Lestari, BA.

NIP. 19600423 198602 2 001



Kepala Sekolah

Koordinator PPL


M. Achurrochman, M.Pd.I

NIP. 19570727 198210 1 002



Dwi Hartati, S. Pd

NIP. 19721212 199903 2 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Tempel. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun di perbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMA Negeri 1 Tempel.

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

SMA Negeri 1 Tempel memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Berbudaya, Berbudi Pekerti

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penerapan tata tertib sekolah.
3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap melestarikan nilai budaya bangsa.
4. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kkegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun Kegiatan Ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.
6. Mengoptimalkan seluruh potensi sekolah dalam membudidayakan loyalitas bekerja dan belajar secara ikhlas dan profesional.

Berdasarkan hasil observasi tim yang telah dilaksanakan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Tempel masih memerlukan

upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- 1) Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- 2) Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- 3) Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- 1) Laboratorium Kimia.
- 2) Laboratorium Fisika.
- 3) Laboratorium Biologi.
- 4) Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Juga setiap Jumat dilaksanakan Sholat Jumat bersama di sekolah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- 1) Kamar Mandi Guru
- 2) Kamar Mandi Siswa
- 3) Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- 4) Ruang Osis
- 5) Ruang UKS
- 6) Tempat Parkir
- 7) Tempat cuci tangan
- 8) Tempat penyimpanan alat-alat olahraga

9) Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

g. Taman Berteduh

Taman ini baru dibuat di awal tahun ajaran 2016/2017. Fasilitas ini menambah ruang bagi siswa untuk berkumpul dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar mengobrol bersama teman-temannya.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

SMA Negeri 1 Tempel saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

c. Potensi Peserta Didik

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan,

salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas XI dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut SMA Negeri 1 Tempel menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a) Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- b) Basket
- c) Futsal
- d) Seni Tari
- e) Komputer/TIK
- f) Bahasa Jerman
- g) Seni Musik
- h) English Club
- i) KIR
- j) MC

Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Kamis setelah jam pulang sekolah, yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Jumlah peserta didik yang cukup banyak memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.45. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 45 menit.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.30
Jam pelajaran ke 3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.15
Jam pelajaran ke 5	10.15-11.00
Jam pelajaran ke 6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.15
Jam pelajaran ke 7	12.15- 13.00
Jam pelajaran ke 8	13.00-13.45

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 1 Tempel telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, serta bermain peran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi siswa lebih aktif. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Perilaku siswa SMA Negeri 1 Tempel selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penyamaan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, ketika berdiskusi dan ketika bermain peran semua siswa aktif untuk mengerjakan tugas tersebut dengan baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang di cantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, Praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

Program Individu

a. RPP Kelas X

Tujuan dari program ini adalah membantu guru Ekonomi dalam merencanakan pembelajaran harian di kelas X.

b. Pengadaan Media Pembelajaran Ekonomi

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran Ekonomi yang lebih menarik dan praktis sehingga materi untuk pembelajaran Ekonomi lebih lengkap dan beraneka ragam.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan kegiatan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* dan media pembelajaran.

- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang di sampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran.

2) Melakukan observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi peserta didik.
- h) Teknik bertanya
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Bentuk dan cara evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam

matriks program kerja individu. Secara kongkrit program PPL tersebut meliputi:

- a) Persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/*Lesson Plan*, media pembelajaran)
- b) Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi.

b) Observasi kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, Media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa di damping guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Analisis Hasil Belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di damping oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Apersepsi (Pendahuluan)
 - Tujuan Pembelajaran
- b. Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya.
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

- Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- c. Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas.

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL

hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi peserta didik
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran
- m) Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini

dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1) Observasi Pra PPL pada bulan Februari.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode

yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.

- c. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari metode pengajaran guru
- c. Mempelajari situasi kelas
- d. Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1 Tempel masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

4. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media

pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan permainan.

5. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

6. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

- 1) Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada
- 2) Teknik penyampaian di kelas
- 3) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

b. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukkan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di 3 kelas yaitu; X B, X C dan X D. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Tempel. Pelaksanaan praktikan dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 3 jam pelajaran dalam seminggu untuk satu kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan materi tentang kebutuhan manusia, kelangkaan sumber ekonomi, biaya peluang, masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi serta perilaku produsen dan konsumen.

Sebelum mengajar praktikan mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi tentang kebutuhan

manusia, kelangkaan sumber ekonomi, biaya peluang, masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi serta perilaku produsen dan konsumen.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), diskusi tanya jawab, diskusi kelompok. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah di dapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan di pilih, alokasi waktu dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun disetiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa di doktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode CTL dan demonstrasi pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Tempel, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangannya untuk menjadi guru yang professional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian hasil analisis yang dapat di sampaikan dari kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel, berlangsung mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa Ekonomi adalah kelas X B, X C, dan X D dengan materi pada BAB I tentang Masalah Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kebutuhan Manusia, BAB II tentang Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi dan BAB III tentang Perilaku Konsumen dan Produsen. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi

- d. Interaksi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran
- j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Mahasiswa praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

c) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain CTL, diskusi dan tanya jawab, diskusi kelompok.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru

sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang materi yang dipelajari. Mahasiswa praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

c) Membahas soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik diminta berdiri atau maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kemudian guru menjelaskan secara detail atas pembahasan yang dianggap kurang jelas.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan yang dianggap kurang jelas. Kemudian apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik maka guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka mahasiswa praktikan memberikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa praktikan

ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar, barulah guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- 1) Mahasiswa praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan
- 2) Mahasiswa praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain:

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

2. Refleksi

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan professional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Tempel yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan disekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan penulis mengambil kesimpulan dari pengalaman selama melaksanakan program PPL:

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini

3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran seni tari.
6. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL disekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Tempel
 - a. Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif
 - b. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak dosen pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan dan bahkan tidak datang sama sekali.

- e. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat PPL.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah.
 - c. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat (1).

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
NAMA MHS. : FADLIA AZKA ZHORIFA SAIFUDDIN
NOMOR MHS. : 13804241050
FAK/JUR/PRODI : FE/Pend. Ekonomi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 32 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapiahannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N 1 Tempel memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 31 orang. Guru dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang, dan tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di setiap ruang kelas X, XI dan XII.	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual dikarenakan sistem komputerisasi yang dulu pernah digunakan sedang mengalami kerusakan. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, dan Lab. Biologi.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima kedatangan universitas-universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal, Taekwondo, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS disekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, didalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruang ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS kurang terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Namun, penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Selain itu, setiap beberapa bulan sekali ada sosialisasi dari Puskesmas Banyurejo tentang kesehatan sekolah. Beberapa waktu yang lalu ada inisiatif dari pihak sekolah untuk merealisasikan rencana pengadaan organisasi PMR.	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya keterlibatan siswa dalam mengurus fasilitas sekolah.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat Dhuha dan sholat Dzuhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir).	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		sekolah. Warga sekolah ini juga peduliakan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan di sekolah ini bebas polusi udara.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain,ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Tempel, September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

MahasiswaPPL,

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241050



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Fadlia Azka Zhorifa
 MAHASISWA Saifuddin
 NO.MAHASISWA : 13804241050
 TGL.OBSERVASI : 05 Maret 2016
 PUKUL : 07.45 – 08.30 WIB
 TEMPAT : SMA N 1 TEMPEL
 PRAKTIK :
 FAK/JUR/PRODI : FE/Pend.Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	SMA N 1 TEMPEL menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Silabus yang digunakan mengacu pada silabus yang dikeluarkan oleh Mendikbud sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di SMA N 1 TEMPEL.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan dan dibuat terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dan setiap awal tahun pembelajaran guru harus mengumpulkan RPP ke kepala sekolah.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, serta memberikan ulasan materi kemarin, memberikan sedikit motivasi dan menjabarkan apa yang akan dipelajari hari ini.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara sistematis sehingga siswa cukup paham dalam menangkap materi yang disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan beragam, sesuai dengan keadaan pembelajaran, ketika menerangkan konsep menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia dan cukup komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Efisiensi dan efektifitas waktu sangat diperhatikan sehingga penyampaian dan pengerjaan tugas harus memperhatikan waktu.
	6. Gerak	Gerak guru dalam menerangkan materi juga bagus, dan menarik sehingga siswa bisa mengerti maksud guru menyampaikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa menyelesaikan kasus yang diberikan, serta memberikan <i>clue</i> untuk siswa



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		agar siswa terpancing untuk menyelesaikan masalah
	8. Teknik bertanya	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru sewaktu-waktu, supaya ketika siswa kurang paham bisa langsung mengangkat tangan untuk bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru selalu memberikan peringatan untuk siswa agar memperhatikan pelajaran, serta selalu keliling kelas untuk memperhatikan siswa.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan beberapa media, dan menggunakan komputer untuk menerangkan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan ketika siswa mengerjakan tugas, guru keliling kelas untuk memeriksa hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, selain dengan menggunakan evaluasi tes tertulis.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan ringkasan materi pelajaran hari ini, dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, serta menutup pelajaran dengan doa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di SMA N 1 TEMPEL sangat baik, didalam kelas pun juga sangat tertib dan aktif dalam bertanya, duduk pada tempatnya masing-masing, jika akan keluar ke kamar mandi selalu ijin kepada guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas juga sangat sopan, ketika berpapasan dengan guru selalu menyapa, dan guru dengan siswa terlihat sangat akrab.

Mengetahui

Tempel, ... Juli 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

SMA N 1 Tempel

Sri Wati Lestari, BA.

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 13804241050



**MATRIK PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

NAMA MAHASISWA : Fadlia Azka Zhorifa S. **NIM** : 13804241050
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL **FAKULTAS** : Ekonomi
ALAMAT SEKOLAH : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman **PRODI** : Pendidikan Ekonomi
GURU PEMBIMBING : Sri Wati Lestari, B.A **DOSEN PEMBIMBING** : Supriyanto, MM.

No	Program/Kegiatan													Jumlah Jam
		Pra	Juli				Agustus					September		
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
A.	Pra PPL													
	Penyerahan PPL	3												3
B.	Program PPL													
	1. Pembuatan Program PPL													
	a. Observasi Kelas		4											4
	b. Observasi Lembaga	4												4
	c. Menyusun matrik PPL				1							4		5
	2. Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Membuat Program Semester				0,2	1						2		3,2
	b. Membuat Program Tahunan				0,2	0,5						2		2,7
	c. Membuat Hari Efektif											0,5		0,5
	d. Membuat Silabus						4		1	1				6
	e. Membuat Analisis KKM											0,5		0,5
	f. Membuat Pemetaan SK-KD				0,6	5								5,6
C.	Kegiatan Pembelajaran													
	1. Persiapan													
	a. Konsultasi/Bimbingan				1	1,1		1,5		1	1	1		6,65
	b. Mengumpulkan Materi						0,5			0,5	0,5	0,5		2
	c. Membuat RPP				2	2	4,5	4,5				2	8	23
	d. Membuat Bahan Ajar					1		1	2			2	1	7
	e. Membuat Media Pembelajaran				2	2	1	1	2			1	1	10
	2. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing													
	a. Pelaksanaan					2	2	6	2			6	9	27
	b. Penilaian, Evaluasi, dan Tindak Lanjut					1	1	1	1	1	1	1	1	7
	3. Pelaksanaan Mengajar Mandiri													
	a. Pelaksanaan					5	3	2	1	2	3			16

	b. Mendampingi Mengajar					1							1
	c. Mengoreksi Tugas					2		2	4	2	6		16
	4. Pelaksanaan Ulangan Harian												
	a. Persiapan							2,5					2,5
	b. Pelaksanaan								6				6
	5. Bimbingan												
	a. Guru Pamong						2,5	0,5	2	0,5	2		7,5
	b. Dosen Pembimbing												0
D.	Kegiatan Sekolah												0
	1. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)			1									1
	2. Upacara Bendera Hari Senin				1	1	1		1	1	1		6
	3. Sabtu Pahing							2					2
	4. Upacara Bendera HUT RI							1,5					1,5
E.	Kegiatan Non-mengajar												0
	1. Piket Presensi				9,2		7	7,5	7		7,5		38,2
	2. Monitoring Oleh Dosen Pembimbing									1,5	1		2,5
F.	Pembuatan Laporan PPL												0
	Pembuatan Laporan PPL					4	2,5	1	2	3	2	9	23,5
	JUMLAH	4	0	8	33,9	21	30	26	27,5	24,5	50	9	240,85

Mengetahui/Menyetujui

a.n. Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Fatchurrochman, M.PdI.
NIP. 19631207 199003 1 005

Supriyanto, MM
NIP. 19650720 200112 1 001

Fadlia Azka Zhorifa S.
NIM 13804241050

b. Mendampingi Mengajar					1								1
c. Mengoreksi Tugas					2			2	4	2	6		16
4. Pelaksanaan Ulangan Harian													
a. Persiapan								2,5					2,5
b. Pelaksanaan									6				6
5. Bimbingan													
a. Guru Pamong							2,5	0,5	2	0,5	2		7,5
b. Dosen Pembimbing													0
D. Kegiatan Sekolah													0
1. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)				1									1
2. Upacara Bendera Hari Senin				1	1	1			1	1	1		6
3. Sabtu Pahing								2					2
4. Upacara Bendera HUT RI								1,5					1,5
E. Kegiatan Non-mengajar													0
1. Piket Presensi				9,2		7	7,5	7			7,5		38,2
2. Monitoring Oleh Dosen Pembimbing										1,5	1		2,5
F. Pembuatan Laporan PPL													0
Pembuatan Laporan PPL					4	2,5	1	2	3	2	9		23,5
JUMLAH	4	0	8	33,9	21	30	26	27,5	24,5	50	9		240,85

Mengetahui/Menyetujui

a.n. Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Fatchurrochman, M.PdI.
NIP. 19631207 199003 1 005

Supriyanto, MM.
NIP. 19650720 200112 1 001

Fadlia Azka Zhorifa S.
NIM 13804241050



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel

Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

Guru Pembimbing : Sri Wati Lestari, BA.

Nama Mahasiswa : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

No. Mahasiswa : 13804241050

Fak/Jur/Prodi : FE/Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing : Drs. Supriyanto, MM.

Minggu ke- 1

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin sekaligus pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa baru tahun pelajaran 2016/2017. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Rapat Mahasiswa PPL (08.00 – 10.00)	Mahasiswa PPL UNY melakukan rapat di ruang OSIS yang merupakan <i>basecamp</i> , mengenai jadwal jaga piket, pembuatan <i>name tag</i> , dan diskusi persiapan mengajar.		
		Bimbingan/konsultasi (10.00 – 11.00)	Terlaksananya bimbingan dengan dengan GPL membahas tentang administrasi guru meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, jadwal mengajar, program semester, program tahunan, silabus, RPP, dan kurikulum sekolah yang menggunakan KTSP.	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Membuat perangkat administrasi mengajar (07.00 – 09.30)	Pembuatan Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Hari Efektif, dan Pemetaan SK-KD di ruang OSIS	-	-

		Peminjaman Buku Materi Pelajaran (09.30 – 10.00)	Meminjam buku paket sebagai bahan ajar di perpustakaan sekolah	-	-
		Bimbingan/Konsultasi (10.00 – 11.00)	Bimbingan dengan GPL mengenai alur pembuatan administrasi, jadwal mengajar, serta bahan mengajar.	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket (06.40 – 09.30)	Pukul 06.40 – 07.00 melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Pukul 07.00 – 09.30 melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-
		Membuat perangkat administrasi mengajar (09.40 – 20.00)	Menghasilkan silabus untuk satu semester. Dan pemetaan SK-KD	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Membuat perangkat administrasi mengajar (06.35 – 13.35)	Menghasilkan tabel analisis waktu efektif berdasarkan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan, terbentuknya format program tahunan dan semester. Belum menuliskan alokasi waktunya.	Kesulitan dalam melakukan program semester berdasarkan format dari sekolah.	Bertanya kepada mahasiswa PPL dari prodi lain.
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Membuat perangkat administrasi mengajar (06.50 – 09.15)	Melanjutkan tabel format program tahunan dan semester.	-	-
		Bimbingan/Konsultasi (09.15 – 10.15)	Bimbingan dengan GPL untuk mengecek perangkat administrasi mengajar, baik analisis efektif, program tahunan, dan program semester, serta kegiatan mengajar nanti dan pembelian buku LKS di Perpustakaan seharga Rp.10.000,-	-	-
6.	Minggu, 24 Juli 2016	Membuat RPP (19.00 – 21.00)	Menghasilkan RPP materi kompetensi dasar 1.1 Kebutuhan untuk 2 kali pertemuan (3 x 45 menit) kelas X (B,C,dan D)	-	-
		Menyusun perangkat administrasi mengajar (21.00 – 22.00)	Menghasilkan program tahunan, program semester, dan pemetaan SK-KD. Belum memasukkan jam tatap muka.	-	-

	Membuat media pembelajaran (22.00 – 00.00)	Menghasilkan materi pembelajaran dengan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi kebutuhan.	-	-
--	--	---	---	---

Minggu ke- 2

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Membuat perangkat administrasi mengajar (08.00 – 09.30)	Selesainya program tahunan dan program semester.	-	-
		Bimbingan/konsultasi (09.30 – 10.30)	Terlaksananya bimbingan dengan GPL membahas tentang perangkat administrasi dan RPP.	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Bimbingan/konsultasi (11.15 – 11.25)	Terlaksananya bimbingan dengan GPL membahas mengenai RPP untuk mengajar besok serta mulai mengajar dari indikator 1.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan Jenis-jenis kebutuhan.	-	-
		Piket (11.25 – 13.45)	Melaksanakan piket, menyambut tamu dan mengantarkannya ke ruang TU, serta memencet bel.	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket (06.40 – 13.30)	Pukul 06.40 – 07.00 melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Pukul 07.00 – 11.30 melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-

4.	Kamis, 28 Juli 2016	Praktik mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan penyampaian materi pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa <i>games</i> latihan soal. Dan pemberian tugas rumah mengenai jenis-jenis kebutuhan. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
		Praktik mengajar (08.30 – 09.15)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC dengan penyampaian materi pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa <i>games</i> latihan soal. Dan pemberian tugas rumah mengenai jenis-jenis kebutuhan. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
		Bimbingan/Konsultasi (09.15 – 09.30)	Melakukan bimbingan dengan GPL untuk persiapan mengajar selanjutnya dan dimintakan tolong untuk memasuki kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 pada hari jum'at dan sabtu, serta memberi tugas ke mereka dari LKS.	-	-
		Observasi Mengajar (10.15 – 11.00)	Observasi mengajar satu teman PPL mata pelajaran Geografi di kelas XA.	-	-
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Praktek Mengajar (10.15 – 11.45)	Memasuki kelas XI IPS 2 untuk pemberian tugas di LKS Uji Kompetensi 1, serta membimbing mereka bagaimana menjawab soal-soal yang ada di LKS.	Ketidakjelasan adanya buku tugas dan dikumpulkan kemana.	Menanyakan perihal tersebut ke GPL.
		Pengkoreksian Tugas (22.00 – 00.00)	Mengoreksi jawaban siswa dari tugas yang telah di berikan	-	-
6.	Sabtu, 30 Juli 2016	Prakter Mengajar (07.00 – 07.45)	Memasuki kelas XI IPS 2 untuk pemberian tugas di LKS Uji Kompetensi 2, serta membimbing mereka bagaimana menjawab soal-soal yang ada di LKS.	-	-
		Prakter Mengajar (08.30 – 09.15)	Memasuki kelas XI IPS 1 untuk pemberian tugas di LKS Uji Kompetensi 2, serta membimbing mereka bagaimana menjawab soal-soal yang ada di LKS.	-	-

	Prakter Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi pengertian kebutuhan dan jenis-jenis kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa <i>games</i> latihan soal. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kurang kondusif.	Kelas yang kurang kondusif karena perhatian mereka teralihkan pada jam pulang.	Memberi teguran dan melakukan tanya acak agar siswa menjadi siaga dan memperhatikan pelajaran.
	Menyusun materi pembelajaran (21.00 – 22.00)	Mencari materi pembelajaran tentang kebutuhan di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun kemudian dilampirkan kedalam RPP.	-	-
	Membuat media pembelajaran (22.00 – 00.00)	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi kebutuhan.	-	-

Minggu ke- 3

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Persiapan Mengajar (08.00 – 09.30)	Mengecek kelengkapan untuk bahan mengajar.	-	-
		Praktek Mengajar (09.30 – 11.00)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi pemenuhan kebutuhan dan jenis-jenis pemenuh kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa pengerjaan LKS Uji Kompetensi 1 hal.6. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
		Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan penyampaian materi pemenuhan kebutuhan dan jenis-jenis pemenuh kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa pemberian tugas LKS Uji Kompetensi 1 hal.6. di	-	-

			kumpul hari kamis. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.		
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Menyusun Materi (08.15 – 12.00)	Tersusunnya pembagian waktu untuk penyampaian materi selama satu minggu.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (13.30 – 17.50)	Terbuatnya catatan harian minggu pertama dan kedua selama praktik PPL.	-	-
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Pembuatan RPP (09.00 – 13.30)	Membuat RPP untuk pertemuan berikutnya dengan pembahasan KD 1.2 dan 1.4 mengenai kelangkaan dan <i>Opportunity Cost</i> .	Penyusunan metode pembelajaran agar siswa fokus pada saat pembelajaran berlangsung.	<i>Brainstorming</i> dengan teman sejawat.
		Pembuatan Perlengkapan PPL (13.30 – 17.50)	Terbuatnya catatan harian minggu pertama dan kedua selama praktik PPL.	-	-
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Izin tidak dapat praktik mengajar (07.00 – 07.15)	Memberitahukan kepada GPL jika kondisi badan tidak memungkinkan untuk praktik mengajar hari ini.	-	-
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	Praktek Mengajar (10.15 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi pengertian pemuas kebutuhan dan jenis-jenis pemuas kebutuhan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa latihan soal dari uji kompetensi 1. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PPL.	Kurang paham bagaimana melakukan hasil evaluasi dengan baik	Berkonsultasi kepada GPL
6.	Sabtu, 06 Agustus 2016	Persiapan Praktek Mengajar (08.00 – 09.00)	Melakukan pengecekan persiapan mengajar hari ini mulai dari RPP dan materi dan media pembelajaran.	-	-
		Prakter Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi pengertian kelangkaan dan faktor-faktor kelangkaan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa evaluasi lisan. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kurang kondusif.	-	-

		Membuat media pembelajaran (21.50 – 22.15)	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi kelangkaan.	-	-
--	--	--	---	---	---

Minggu ke – 4

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, 16 mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Persiapan Mengajar (08.00 – 09.30)	Mengecek kelengkapan untuk bahan mengajar dan memberikan RPP kepada GPL	-	-
		Praktek Mengajar (09.30 – 11.00)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa pembuatan tugas. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Dan 1 orang GPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
		Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan penyampaian materi materi kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Piket (06.40 – 13.45)	Pukul 06.40 – 07.00 melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Pukul 07.00 – 11.30 melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (08.20 – 08.42)	Terbuatnya catatan harian minggu ketiga selama praktik PPL.	-	-

		Konsultasi/Bimbingan (10.00 – 11.00)	Konsultasi mengenai pengendalian kelas XB yang kurang kondusif untuk pembelajaran dikarenakan jam pelajaran ekonomi setelah jam olahraga.	-	-
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pembuatan RPP (09.00 – 13.30)	Membuat RPP untuk pertemuan berikutnya dengan pembahasan KD 1.2 dan 1.4 mengenai kelangkaan dan <i>Oppurtunity Cost</i> .	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan penyampaian materi pengertian biaya peluang dan kurva biaya peluang. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa latihan soal dari uji kompetensi 2. Pembelajaran diikuti oleh 31 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Dan 1 orang GPL.	-	-
		Praktek Mengajar (08.30 – 09.15)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC dengan penyampaian materi materi kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa pembuatan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari teman. Pembelajaran diikuti oleh 31 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung kondusif.	-	-
		Pembuatan Laporan (10.15 – 12.30)	Pembuatan laporan PPL dan catatan harian minggu keempat serta KBM minggu ke-4.	-	-
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC dengan penyampaian materi pengertian biaya peluang dan kurva biaya peluang. Selanjutnya melakukan evaluasi berupa latihan soal dari uji kompetensi 2. Pembelajaran diikuti oleh 31 siswa dan 1 mahasiswa PPL. Dan 1 orang GPL.	-	-
		Bimbingan (08.30 – 10.00)	Melakukan bimbingan teknik mengajar di kelas, RPP, dan administrasi sekolah.		
6.	Sabtu, 13 Agustus 2016	Menyusun materi pembelajaran (21.00 – 22.00)	Mencari materi pembelajaran di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun kemudian dilampirkan kedalam RPP.	-	-

		Membuat media pembelajaran (22.00 – 23.00)	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (23.00 – 23.30)	Terbuatnya catatan harian minggu ke-empat selama praktik PPL.		

Minggu ke- 5

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Persiapan Mengajar (08.00 – 09.30)	Mengecek kelengkapan untuk bahan mengajar.	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket (06.40 – 13.45)	Melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Serta melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (08.00 – 09.00)	Terbuatnya format catatan harian minggu kelima selama praktik PPL.	-	-
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Perayaan 17 Agustus 2016 (09.00 – 10.30)	Mengikuti upacara bendera dalam memperingati perayaan hari ulang tahun Indonesia yang ke-71.	-	-
		Pembuatan Persiapan Mengajar (23.40 – 02.40)	Pembuatan RPP, persiapan materi mengajar dan pengolahan media pembelajaran.	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Bimbingan/Konsultasi (10.00 – 10.30)	Melakukan konsultasi/bimbingan kepada GPL terkait RPP, perlengkapan mengajar	-	-
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Praktek Mengajar Terbimbing (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC dengan penyampaian materi pengertian biaya peluang dan kurva biaya peluang.	-	-
		Pengkoreksian Tugas (22.00 – 00.00)	Mengoreksi tugas siswa yang telah diberikan	-	-

6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Prakter Mengajar Mandiri (10.35 – 11.15)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan penyampaian materi Masalah Ekonomi.	-	-
		Acara Sabtu Pahing (11.15 – 13.45)	Mengikuti kegiatan acara sekolah Sabtu Pahing-an dengan rincian kegiatan; dekorasi janur, permainan tradisional, kesenian tradisional, masakan tradisional, adibusana jawa, dan tutur kata etika jawa.	-	-
		Persiapan Ulangan Harian (18.30 – 21.00)	Mempersiapkan soal-soal untuk ulangan harian pertama mengenai Bab 1.	-	-
		Menyusun materi pembelajaran (21.00 – 21.50)	Mencari materi pembelajaran tentang kebutuhan di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun kemudian dilampirkan kedalam RPP.		
		Pembuatan Perlengkapan PPL (22.15 – 23.00)	Terbuatnya catatan harian minggu kelima selama praktik PPL.	-	-

Minggu ke- 6

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 23 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Persiapan Mengajar (08.00 – 09.30)	Mengecek kelengkapan untuk bahan mengajar. Dan mengumpulkan materi serta RPP.	-	-
		Praktek Mengajar (09.30 – 11.00)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD. Mengadakan ulangan harian pertama dengan materi Bab 1.	-	-
		Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan me-review materi di Bab 1 dan penyampaian hari Kamis ulangan harian.	-	-

2.	Selasa, 24 Agustus 2016	Pembuatan Perlengkapan PPL (08.20 – 09.00)	Terbuatnya format catatan harian minggu ke-enam selama praktik PPL.	-	-
		Pengkoreksian Tugas (10.00 – 14.00)	Mengoreksi tugas siswa yang telah diberikan	-	-
3.	Rabu, 25 Agustus 2016	Piket (06.40 – 13.45)	Melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Serta melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (08.20 – 09.00)	Terbuatnya format KBM minggu ke-enam selama praktik PPL.	-	-
		Pembuatan Administrasi PPL (23.40 – 02.40)	Pembuatan administrasi PPL.	-	-
4.	Kamis, 26 Agustus 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB. Mengadakan ulangan harian pertama dengan materi Bab 1.	-	-
		Praktek Mengajar (08.30 – 09.15)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC dengan me-review materi di Bab 1 dan penyampaian hari jumat ulangan harian.	-	-
		Konsultasi/Bimbingan (10.00 – 12.00)	Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan GPL terkait pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah	-	-
		Pembuatan administrasi sekolah (15.00 – 16.00)	Finalisasi silabus satu semester	-	-
5.	Jumat, 27 Agustus 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XC. Mengadakan ulangan harian pertama dengan materi Bab 1.	-	-
		Menyusun materi pembelajaran (21.00 – 21.50)	Mencari materi pembelajaran tentang kebutuhan di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun kemudian dilampirkan kedalam RPP.	-	-

	Membuat media pembelajaran (21.50 – 22.15)	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas.	-	-
	Pembuatan Perlengkapan PPL (22.15 – 22.30)	Terbuatnya catatan harian minggu ke-enam selama praktik PPL.	-	-

Minggu ke- 7

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Persiapan Mengajar (08.00 – 09.30)	Mengecek kelengkapan untuk bahan mengajar dan mengumpulkan materi pembelajaran.	-	-
		Praktek Mengajar (09.30 – 10.30)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan materi masalah ekonomi. Diikuti dengan 1 mahasiswa PPL, 1 orang Guru Pembimbing dan 30 orang siswa	-	-
		Konsultasi/Bimbingan (10.30 – 11.00)	Melakukan bimbingan pada GPL terkait kelengkapan administrasi mengajar.	-	-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Pembuatan Perlengkapan PPL (07.20 – 08.42)	Terbuatnya format catatan harian minggu ke-tujuh selama praktik PPL. Dan pengerjaan Buku 1.	-	-
		Konsultasi/Bimbingan (10.15 – 11.45)	Melakukan bimbingan pada GPL terkait kelengkapan administrasi mengajar dan konsultasi cara mengajar.	-	-
		Pengkoreksian tugas (12.15 – 13.45)	Pengkoreksian tugas siswa yang telah diberikan.	-	-
		Pembuatan Persiapan Mengajar (19.00 – 21.00)	Pembuatan RPP, persiapan materi mengajar dan pengolahan media pembelajaran.	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Pembuatan Perlengkapan PPL (08.20 – 08.42)	Terbuatnya format KBM minggu ke-tujuh selama praktik PPL.	-	-

		Pembuatan Persiapan Mengajar (23.40 – 02.40)	Pembuatan RPP, persiapan materi mengajar dan pengolahan media pembelajaran.	-	-
4.	Kamis, 01 September 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktek mengajar di kelas XB dengan bahan ajar Masalah ekonomi dan sistem ekonomi. Evaluasi dengan pemberian tugas. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL, dan 32 orang siswa	-	-
		Praktek Mengajar (08.30 – 09.15)	Melakukan praktek mengajar di kelas XC dengan bahan ajar sistem ekonomi. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 32 orang siswa.	-	-
		Pembuatan perlengkapan PPL (12.10 – 12.15)	Terbuatnya catatan harian minggu ke tujuh hingga hari kamis dan KBM minggu ke tujuh hingga hari kamis.		
5.	Jumat, 02 September 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktek mengajar di kelas XC dengan bahan ajar perilaku konsumen. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 32 orang siswa.	-	-
		Bimbingan DPL (10.00 – 11.30)	Kunjungan DPL ke sekolah menanyakan hal-hal terkait pelaksanaan PPL.		
6.	Sabtu, 03 September 2016	Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktek mengajar di kelas XD dengan bahan ajar sistem ekonomi. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 30 orang siswa.		
		Pembuatan perlengkapan PPL (12.10 – 13.10)	Terbuatnya catatan harian minggu ke tujuh hingga hari sabtu dan KBM minggu ke tujuh hingga hari sabtu.		

Minggu ke- 8

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00)	Terlaksananya upacara bendera hari Senin. Upacara tersebut diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa.	-	-
		Konsultasi/Bimbingan (08.00 – 09.30)	Bimbingan dengan GPL mengenai kelengkapan administrasi pengajaran	-	-
		Praktek Mengajar (09.30 – 11.00)	Melakukan praktik mengajar di kelas XD dengan materi sistem ekonomi dan perilaku konsumen. Diikuti dengan 1 mahasiswa PPL, 1 orang Guru Pembimbing dan 30 orang siswa	-	-
		Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktik mengajar di kelas XB dengan materi perilaku konsumen. Diikuti dengan 1 mahasiswa PPL, 1 orang Guru Pembimbing dan 31 orang siswa	-	-
		Pembuatan laporan PPL (14.00 – 20.00)	Pembuatan format laporan PPL dan pengisian matriks PPL	-	-
2.	Selasa, 06 September 2016	Piket (06.40 – 13.45)	Melaksanakan piket pagi menyalami siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Serta melaksanakan piket merekap presensi guru yang hadir serta memencet bel.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (19.00 – 00.00)	Terbuatnya format catatan harian dan KBM minggu ke-delapan selama praktik PPL. Dan pengerjaan kelengkapan administrasi sekolah.	-	-
3.	Rabu, 07 September 2016	Bimbingan DPL (10.00 – 11.00)	Kunjungan DPL ke sekolah menanyakan hal-hal terkait pelaksanaan PPL.	-	-
		Pembuatan Perlengkapan PPL (19.00 – 22.00)	Terbuatnya RPP satu semester untuk kelas X dan pengerjaan kelengkapan administrasi sekolah.	-	-
		Pembuatan Persiapan Mengajar (23.40 – 01.40)	Pembuatan RPP, persiapan materi mengajar dan pengolahan media pembelajaran.	-	-

4.	Kamis, 08 September 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktek mengajar di kelas XB dengan bahan ajar Hukum Gossen I. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL, 1 orang mahasiswa penelitian dan 32 orang siswa.	-	-
		Praktek Mengajar (08.30 – 09.15)	Melakukan praktek mengajar di kelas XC dengan bahan ajar Hukum Gossen I. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 32 orang siswa.	-	-
		Pembuatan Perangkat Belajar (10.00 – 16.00)	Pembuatan RPP satu semester	-	-
5.	Jumat, 09 September 2016	Praktek Mengajar (07.00 – 08.30)	Melakukan praktek mengajar di kelas XC dengan bahan ajar Hukum Gossen II. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 32 orang siswa.	-	-
		Pembuatan Perangkat Belajar (11.00 – 17.00)	Melakukan pengerjaan kelengkapan administrasi sekolah berupa penilaian siswa.	-	-
		Pembuatan Perangkat Belajar (21.00 – 23.00)	Pembuatan RPP satu semester	-	-
6.	Sabtu, 10 September 2016	Praktek Mengajar (11.00 – 11.45)	Melakukan praktek mengajar di kelas XD dengan bahan ajar sistem ekonomi. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL, 1 orang GPL dan 30 orang siswa.		

Sleman, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Supriyanto, MM.

Sri Wati Lestari, BA.

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIP. 19650720 200112 1 001

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 13303244020



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
Universitas Negeri Yogyakarta

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel,
SEKOLAH/LEMBAGA Sleman

NAMA MAHASISWA : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM : 13804241050
FAKULTAS /PRODI :Ekonomi/Pend.Ekonomi

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	Jumlah
1	Cetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ekonomi KD 1 dengan 5 Bab Materi dan KD 2 dengan 1 Bab Materi		20.000			20.000
2	Cetak Materi	KD 1 : Masalah Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kebutuhan Manusia		25.000			25.000
		KD 1 : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi		15.000			15.000
		KD 2 : Perilaku Konsumen, Perilaku Produsen dan Hubungan Antar Pelaku Kegiatan Ekonomi		25.000			25.000

3	Cetak dan Fotokopi Soal <i>Pre-Test</i> dan Ulangan Harian	Cetak Soal Ulangan Harian KD 1 Materi Masalah Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kebutuhan Manusia dengan dua kode soal, masing-masing sebanyak 3 lembar dan difotokopi sebanyak 188 lembar		141.000			141.000
Total							226.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui:

a.n. Kepala Sekolah/Pimpinan
Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok,

Drs. Fatchurrochman, M.Pd.I.
NIP. 19570727 198210 1 002

Supriyanto, M.M.
NIP. 19650720 200112 1 001

Enggar Primadito Sukasno
NIM. 13406241033

KALENDER TAHU

JULI 2016

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

AGUST

	7	14
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18
5	12	19
6	13	20

NOVEMBER 2016

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEM

	4	11
	7	12
	8	13
	9	14
1	8	15
2	9	16
3	10	17

MARET 2017

APRIL 20

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

	2	9
	3	10
	4	11
	5	12
	6	13
	7	14
1	8	15

JULI 2017

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

	1 s.d. 9 Juli 20
	6 dan 7 Juli 2
	11 s.d. 16 Juli
	18 s.d. 20 Ju
	22-27 Agust 20
	17 Agust 2010
	12 Sept 2016
	13 - 18 Sept 20
	2 Okto 2016
	25 Nov 2016
	1 s.d. 8 Des 20
	12 Des 2016
	14 s.d. 16 Des
	17 Des 2016
	19 s.d. 31 Des

NB : Apabila ada perubahan akan disampaikan kemudian



PENDIDIKAN SMAN 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

AUGUSTUS 2016

21	28
22	29
23	30
24	31
25	
26	
27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER

	2	9
	3	10
	4	11
	5	12
	6	13
	7	14
1	8	15

NOVEMBER 2016

18	25
19	26
20	27
21	28
22	29
23	30
24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

	5	12
	6	13
	7	14
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18

16	23	30
17	24	
18	25	
19	26	
20	27	
21	28	
22	29	

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

	4	11
		12
		13
		14
1	8	15
2	9	16
3	10	17

- | | | | | |
|------|--------------------------------------|---|------------------------------|----------------------|
| 2016 | : Libur Kenaikan kelas |  | 27 Febr-4 Mrt 2017 | : Ulangan Tengah |
| 2016 | : Hari Besar Idul Fitri 1437 H |  | 20 s.d. 28 Maret 2017 | : Ujian Sekolah |
| 2016 | : libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 |  | 3 s.d. 6, April 2017 | : UN SMA Utar |
| 2016 | : Hari-hari pertama masuk sekolah |  | 3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 Apr | : UN SMA Utar |
| 2016 | : Supervisi Akademik/ PKG Sem 1 |  | 10 s.d. 13 April 2017 | : UN SMA Susu |
| 2016 | : HUT Kemerdekaan RIa |  | 17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 | : UN SMA/ Sus |
| 2016 | : Hari Besar Idul Adha 1437 H |  | 1 Mei 2017 | : Hari Buruh N |
| 2016 | : Ulangan Tengah Semester 1 |  | 2 Mei 2017 | : Hari Pendidik |
| 2016 | : Tahun Baru Hijjriyah 1438 H |  | 1 s.d. 8 Juni 2017 | : Ulangan Kena |
| 2016 | : Hari Guru Nasional |  | 17 Juni 2017 | : Penerimaan L |
| 2016 | : Ulangan Akhir Semester |  | 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 | : Libur Idul Fitri |
| 2016 | : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438H | | | |
| 2016 | : Porsenitas | | | Tempel, 18 Juli 2016 |
| 2016 | : Penerimaan LHB | | | Kepala Sekolah |
| 2016 | : Libur Semester Gasal | | | |

2016 : Hari Natal 2016
: Tahun Baru 2017
: HUT SMAN 1 Tempel
7 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 2

Drs. Prayoga Budhianto,
NIP. 19580204 198603 1

2016

16	23	30
17	24	31
18	25	
19	26	
20	27	
21	28	
22	29	

19	26
20	27
21	28
22	
23	
24	
25	

18	25
19	26
20	27
21	28
22	29
23	30
24	

gah Semester 2

l

na PBT

na untuk CBT

ulan untuk PBT

ulan untuk CBT

asional tahun 2017

an Nasional tahun 2017

aikan Kelas

.HB /Kenaikan Kelas

i dan Kenaikan Kelas

M.Pd
016



SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas : X
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.1 Mengidentifikasi kebutuhan Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebutuhan • Macam-macam kebutuhan • Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan • Pengertian benda pemuas kebutuhan • Macam-macam benda pemuas kebutuhan • Kegunaan benda pemuas kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber • Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat • Mendiskusikan kebutuhan manusia di daerah setempat yang paling dominan • Mengklasifikasi jenis kebutuhan berdasarkan tingkatannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian kebutuhan • Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan • Mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi kebutuhan • Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan • Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan • Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui Uji Penguasaan Materi, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap	2 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.2 Mendeskrripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kelangkaan • Penyebab kelangkaan • Penentuan alokasi sumber daya ekonomi • Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. • Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya. • Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan kebutuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan. • Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak. • Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan. 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya • Bagaimana cara memproduksi barang • Untuk siapa barang tersebut diproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa memproduksi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi • Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang • Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian biaya sehari-hari dan biaya peluang Kurva kemungkinan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang Bertanya jawab tentang perbedaan biaya sehari-hari dan biaya peluang Mendiskusikan contoh-contoh biaya peluang Menggambar kurva kemungkinan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cintadamai Gemarmembaca Pedulilingkungan Peduli social Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang Menggambar kurva kemungkinan produksi 		2 x 45 menit	
1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Sistem ekonomi tradisional Sistem 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
ekonomi	ekonomi pasar <ul style="list-style-type: none"> • Sistem ekonomi komando • Sistem ekonomi campuran 	ekonomi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	tradisional <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran 			

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas/ : X
 Semester : 1
 Standar Kompetensi: **2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat dan nilai suatu barang Hukum Gossen I dan II Teori perilaku konsumen Polahidup hemat dan bersahaja Persamaan produksi Teori produksi Perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas manfaat dan nilai suatu barang. Menganalisis hukum Gossen I dan II Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cinta damai Gemarmembaca Pedulilingkungan Peduli social Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang. Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen. Mendeskripsikan teori perilaku konsumen. Menerapkan pola hidup hemat dan 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan:	3 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
				<p>bersahaja dalam perilaku konsumen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi. • Mendeskripsikan teori produksi. • Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan 	<p>pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
				masyarakat.			
2.2 Mendes kripsikan Circular Flow Diagram	<ul style="list-style-type: none"> • Circular Flow Diagram • Manfaat Circular Flow Diagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) • Mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i>. 		3 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
<p>2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peran konsumen dan produsen 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peran konsumen dalam kegiatan ekonomi Menyebutkan peran produsen dalam kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cint damai Gemarmembaca Pedulilingkungan Peduli social Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peran konsumen dalam kegiatan ekonomi Mengidentifikasi peran produsen dalam kegiatan ekonomi 		4 x 45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : **3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan • Pengertian penawaran • Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui pengamatan dan diskusi • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran • Menggambar kurva permintaan dan penawaran dari contoh konsumsi dan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran • Menggambar kurva permintaan dan penawaran 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	<ul style="list-style-type: none"> Hukum permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membuktikan hukum permintaan dan penawaran melalui diskusi dan referensi Menyebutkan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cint damai Gemarmembaca Pedulilingkungan Peduli social Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasikan hukum permintaan dan penawaran Memberi contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran. 		5 x 45 menit	
3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi permintaan Fungsi penawaran Kurva permintaan Kurva 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pengamatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang Merumuskan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta menggambarkan kurvanya Mendeskripsikan proses terbentuknya 		5 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	penawaran	<p>pengertian elastisitas dan jenis-jenisnya melalui referensi dan sumber belajar sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh proses terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan dari suatu transaksi jual beli • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran secara matematis dengan menggunakan tabel dan kurva • Menentukan harga dan jumlah keseimbangan dengan menggunakan tabel dan kurva 	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggung jawab 	<p>harga dan jumlah keseimbangan serta menggambarkan kurvanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan elastisitas dan jenis-jenisnya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.4 Mendeskrripsikan berbagai bentuk pasar barang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian berbagai bentuk pasar barang • Ciri-ciri pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli dan pasar persaingan monopolistik • Kebaikan dan keburukan pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli, dan pasar persaingan monopolistik • Contoh berbagai bentuk pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri, kebaikan dan keburukan berbagai bentuk pasar barang melalui pengamatan dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta Tanah • Menghargai prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta damai • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli social • Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang • Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar barang • Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan dari bentuk pasar • Memberi contoh berbagai bentuk pasar 		5 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.5 Mendeskrripsikan pasar input	<ul style="list-style-type: none"> Analisis harga faktor produksi Teori produktivitas marginal TPP, MPP, dan MRP Sewa tanah Upah pekerja Bunga modal Laba pengusaha 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan pengertian, bentuk, dan teori dalam pasar faktor produksi melalui pengamatan, studi lapangan, dan referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Toleransi Disiplin Kerja keras Kreatif Mandiri Demokratis Rasa ingin tahu Semangat kebangsaan Cinta Tanah Menghargai prestasi Bersahabat/ Komunikatif Cintadamai Gemarmembaca Pedulilingkungan Peduli social Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pentingnya analisis harga faktor produksi Mendeskrripsikan teori produktivitas marginal Menjelaskan TPP, MPP, dan MRP Mendeskrripsikan tinggi rendahnya sewa tanah Mendeskrripsikan tinggi rendahnya upah pekerja Mendeskrripsikan tinggi rendahnya bunga modal Mendeskrripsikan laba pengusaha 		5 x 45 menit	

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL
SMA N 1 Tempel

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

Tempel, Juli 2016

Mahasiswa PPL

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM.13804241050

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPP. NO. 01 KD 1. Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia**

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	:1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	:1.1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia
Indikator	: 1.1.1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan 1.1.2. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan. 1.1.3. Mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi kebutuhan. 1.1.4. Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan. 1.1.5. Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. 1.1.6. Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran)

Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

- 1.1.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan dengan benar .**
- 1.1.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan dengan benar.**
- 1.1.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi kebutuhan dengan benar.**
- 1.1.4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan dengan benar.**

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

- 1.1.5. Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan dengan benar.**
- 1.1.6. Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan dengan benar.**

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :

Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

1. Pengertian Kebutuhan

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai kebutuhan. Kebutuhan ini tidak terbatas dan beragam jumlahnya, sehingga tidak mungkin manusia dapat memenuhi semua kebutuhannya. Begitu kebutuhan satu dipenuhi, akan muncul kebutuhan yang lain. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena itu manusia perlu bertindak rasional artinya berbuat sesuatu untuk mencegah pemborosan dan mencegah ketidakefisienan. Kebutuhan untuk memenuhi keperluan manusia agar mampu bertahan hidup disebut kebutuhan ekonomi.

2. Jenis-Jenis Kebutuhan

a. Kebutuhan Menurut Intensitas Kegunaannya

1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia secara wajar. Menurut ILO (*International Labour Organization*) bahwa kebutuhan primer adalah kebutuhan fisik minimum masyarakat, berkaitan dengan kecukupan kebutuhan pokok setiap masyarakat, baik masyarakat kaya maupun miskin. Kebutuhan pokok ini meliputi kecukupan pangan dan gizi, sandang, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana pendukung lainnya seperti transportasi, persediaan air minum, rasa aman, dan sebagainya.

2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang sifatnya melengkapi kebutuhan primer dan kebutuhan ini baru terpenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan ini bukan berarti tidak penting, karena sebagai manusia yang berbudaya, yang hidup bermasyarakat sangat memerlukan berbagai hal lain yang lebih luas dan sempurna, baik mengenai mutu, jumlah, dan jenisnya. Contoh kebutuhan sekunder antara lain televisi, kulkas, sepeda motor, dan kebutuhan-kebutuhan lain yang mendukung kebutuhan primer.

3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier timbul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Pada umumnya, kebutuhan tersier ini disebut kebutuhan mewah, karena pemenuhan kebutuhannya tertuju pada barang-barang mewah yang hanya dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi. Contohnya perhiasan berlian, rumah mewah, mobil mewah, dan lain-lain.

b. Kebutuhan Menurut Waktu Pemenuhannya

1) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga dan tidak dapat ditunda-tunda lagi agar manusia tidak mendapat kesulitan. Misalnya: obat untuk orang sakit, air minum untuk orang yang sedang dahaga, pakaian untuk sekolah, dan sebagainya. Contoh lain keadaan negara yang aman dan stabil merupakan kebutuhan sekarang, agar rakyat Indonesia dapat membangun negeri ini.

2) Kebutuhan akan Datang

Kebutuhan akan datang adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi pada hari esok. Bila kebutuhan ini tidak terpenuhi, tidak akan berakibat fatal bagi kelangsungan hidup seseorang. Contohnya, tabungan. Seseorang yang menabung, berarti ia memenuhi kebutuhan yang akan datang.

3) Kebutuhan yang Tidak Terduga

Kebutuhan ini muncul jika sesuatu terjadi secara tidak terduga, yang sifatnya insidental. Contohnya, orang yang tiba-tiba sakit, akan membutuhkan obat atau perlu periksa ke dokter.

4) Kebutuhan Sepanjang Waktu

Kebutuhan ini terjadi sepanjang waktu dan tidak ada batasannya. Contohnya, belajar menuntut ilmu.

c. Kebutuhan Menurut Sifatnya

1) Kebutuhan Jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang secara alami dirasakan oleh fisik atau jasmani manusia. Kebutuhan ini meliputi seluruh kebutuhan yang sifatnya kebendaan misalnya kebutuhan akan makan, pakaian, olahraga, rumah, dan lain-lain.

2) Kebutuhan Rohani

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang sifatnya memperoleh kepuasan rohani. Kebutuhan ini tidak tampak secara nyata. Hanya orang yang bersangkutan yang merasakan secara langsung. Jika kebutuhan ini terpenuhi manusia merasa secara batiniah terpuaskan kebutuhannya dan ia akan merasa bangga, bahagia, senang ataupun perasaan gembira. Contohnya, mendapatkan kasih sayang, hiburan, rekreasi, menjalankan ibadah, dan lain-lain.

d. Kebutuhan Menurut Subjek yang Membutuhkan

1) Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang berguna untuk pemenuhan kepuasan pribadi (perorangan). Contohnya, sebagai seorang pelajar kebutuhan pribadi kalian meliputi seragam, sepatu, buku, pensil, dan lain-lain.

2) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan yang jika dipenuhi bermanfaat untuk kepentingan orang banyak (kolektif). Kebutuhan ini berkaitan dengan kebersamaan, kesejahteraan, ketertiban, kenyamanan, kemakmuran, dan sebagainya. Contohnya, jalan raya, telepon umum, tempat ibadah, rumah sakit, dan lain-lain.

3. Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan

Setiap manusia mempunyai bermacam-macam kebutuhan, dan antara individu satu dengan lainnya berbeda-beda. Perbedaan dan munculnya macam-macam kebutuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan.

a. Perbedaan Keadaan Wilayah

Keadaan wilayah berkaitan dengan kondisi alam di berbagai daerah. Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah menyebabkan perbedaan kebutuhan. Manusia akan membutuhkan barang dan jasa sesuai dengan kondisi wilayah di mana ia berada (bertempat tinggal). Coba, kalian bandingkan, orang yang tinggal di daerah pegunungan akan membutuhkan pakaian tebal untuk melindungi tubuhnya dari rasa dingin. Hal ini tentu berbeda, jika orang tersebut menetap di daerah pantai. Ia tidak akan membutuhkan lagi pakaian tebal, melainkan membutuhkan pakaian yang tipis menyesuaikan dengan suhu udara di pantai yang rata-rata panas.

b. Tingkat Peradaban

Kebutuhan manusia akan semakin beragam, jika peradabannya semakin tinggi. Perkembangan peradaban akan membawa pengaruh pada kebutuhan hidup manusia. Contohnya, dahulu jika seseorang ingin pergi ke suatu tempat harus berjalan atau dengan mengendarai kuda atau lembu dan sebagainya. Setelah peradaban maju, manusia dapat memanfaatkan hasil teknologi seperti sepeda, sepeda motor, mobil, atau pesawat.

c. Agama

Bermacam-macam agama yang ada, mengakibatkan timbulnya perbedaan kebutuhan. Contohnya, perayaan hari besar bagi umat Hindu akan membutuhkan barang-barang kebutuhan khusus, misalnya bunga dan buah-buahan. Peradaban yang semakin maju, membuat manusia akan semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan, sehingga tingkat kemakmuran akan meningkat pula.

d. Adat Istiadat

Perbedaan kebutuhan juga dipengaruhi oleh adat istiadat daerah yang bersangkutan. Misalnya, adat pernikahan di Jawa akan berbeda dengan adat pernikahan di Bali ataupun di Minangkabau, sehingga barang-barang yang dibutuhkan berbeda pula. Acara-acara ritual di berbagai daerah juga membutuhkan barang-barang kebutuhan khusus. Sementara umat Buddha membutuhkan hoi dalam menjalankan ibadahnya. Demikian juga pada perayaan hari besar umat Kristen dan umat Islam. Mereka akan membutuhkan pohon natal saat hari natal, dan umat Islam akan membutuhkan ketupat saat Hari Raya Idul Fitri.

4. Pengertian Benda Pemuas Kebutuhan

Macam-macam kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan sumber-sumber ekonomi, baik berupa barang dan jasa yang digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan. Meskipun barang dan jasa sama-sama sebagai alat pemuas kebutuhan, tetapi keduanya merupakan sesuatu yang berbeda. Barang adalah benda yang berwujud, dapat diraba, dirasakan, dan dapat dilihat oleh alat indra kita. Sementara jasa adalah sesuatu yang tidak berwujud, tidak dapat diraba, dan dilihat, tetapi manfaatnya dapat dirasakan. Contoh barang yang digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan antara lain nasi, teh, roti, kursi, meja, televisi, kulkas, sepeda motor, mobil, dan lain-lain. Adapun contoh jasa yang digunakan sebagai alat pemuas kebutuhan antara lain jasa guru, jasa dokter, sopir angkutan, dan lain-lain.

5. Macam-Macam Benda Pemuas Kebutuhan

a. Benda Pemuas Kebutuhan Menurut Kelangkaannya

Menurut kelangkaannya (cara mendapatkannya), benda pemuas kebutuhan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu benda ekonomi, benda bebas, dan benda illith.

1) Benda Ekonomi

Benda ekonomi adalah benda pemuas kebutuhan yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia dan untuk mendapatkannya memerlukan pengorbanan tertentu. Contohnya, untuk memperoleh baju, kita harus membelinya di toko baju. Kesediaan mengeluarkan uang untuk membeli baju di toko merupakan suatu pengorbanan.

2) Benda Bebas

Benda bebas atau benda nonekonomi adalah benda pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah sehingga untuk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan tertentu. Contohnya, air, udara, sinar matahari, dan lain-lain. Air termasuk benda bebas karena dapat digunakan tanpa dipungut biaya, namun air akan menjadi benda ekonomi bila dikemas dalam kemasan tertentu sehingga untuk mendapatkannya diperlukan biaya.

3) Benda Illith

Benda illith adalah benda pemuas kebutuhan yang jumlahnya sangat berlimpah, sehingga cenderung merugikan kehidupan manusia. Contohnya, air. Air dapat menjadi benda ekonomi dan benda bebas, serta juga dapat menjadi benda illith. Dikatakan menjadi benda illith apabila jumlahnya sangat banyak dan akan menyebabkan banjir sehingga dapat membahayakan hidup manusia.

b. Benda Menurut Tujuan Penggunaannya

Menurut tujuan penggunaannya, benda pemuas kebutuhan dibedakan menjadi dua macam, yaitu benda konsumsi dan benda produksi.

1) Benda Konsumsi

Benda konsumsi adalah benda siap pakai yang langsung dapat digunakan tanpa melalui proses pengolahan lagi. Dengan kata lain, benda yang langsung dapat digunakan untuk memuaskan (memenuhi) kebutuhan. Contohnya, sepeda motor, sepatu, minuman, minyak tanah, dan lain-lain.

2) Benda Produksi

Benda produksi adalah benda yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan benda lain (baru). Contohnya, mesin, bahan baku, truk, alat-alat kantor, dan lain-lain.

c. Benda Menurut Proses Pembuatannya

Benda menurut proses pembuatannya dibedakan menjadi tiga macam, yaitu bahan mentah, bahan setengah jadi, dan bahan jadi.

1) Bahan Mentah

Bahan mentah adalah bahan yang belum pernah mengalami proses pengolahan. Bahan mentah disebut juga bahan baku. Contohnya:

- a) dari hasil tambang; minyak bumi, tembaga, timah, perak, batu bara, dan lain-lain.
- b) dari hasil hutan; kayu, damar, rotan, dan sebagainya.
- c) dari perkebunan; teh, tembakau, kopi, dan sebagainya.
- d) dari hasil pertanian; padi, palawija, sayuran, dan sebagainya

2) Bahan Setengah Jadi

Bahan setengah jadi adalah bahan yang sudah diolah tetapi belum menjadi produk akhir. Agar menjadi bahan siap pakai perlu pengolahan lebih lanjut. Contohnya, benang; bila diolah lebih lanjut akan menjadi kain. Kain bila diolah lebih lanjut akan menjadi baju yang siap pakai.

3) Bahan Siap Pakai (Bahan Jadi)

Bahan jadi adalah bahan yang siap dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya, tas, sepatu, baju, dan sebagainya.

d. Benda Menurut Hubungannya dengan Benda Lain

Menurut hubungannya dengan benda lain, benda pemuas kebutuhan dibedakan menjadi dua macam, yaitu benda komplementer dan benda substitusi.

1) Benda Komplementer

Benda komplementer adalah benda pemuas kebutuhan yang berguna atau bermanfaat jika dipakai bersama-sama dengan benda lain. Apabila benda-benda tersebut tidak digunakan bersama-sama, salah satu di antaranya kurang berguna. Contohnya, sepeda motor atau mobil tidak akan dapat berjalan jika tidak digunakan dengan bensin. Kompor gas, tidak akan berguna jika tidak dipakai dengan gas. Bolpoint tidak akan dapat digunakan bila tidak ada tinta.

2) Benda Substitusi

Benda substitusi adalah benda pemuas kebutuhan yang saling menggantikan fungsinya, artinya suatu benda yang dalam pemakaiannya dapat menggantikan benda lain.

Contohnya, jika tidak ada bolpoint untuk menulis, dapat diganti dengan pensil. Bila tidak ada sepatu dapat diganti sandal. Bila tidak ada komputer, dapat diganti dengan mesin ketik.

e. Benda Menurut Segi Jaminannya

Menurut segi jaminannya, benda pemuas kebutuhan dibedakan menjadi dua macam, yaitu benda bergerak dan benda tidak bergerak.

1) Benda Bergerak

Benda bergerak adalah benda yang dapat dipindahkan tempatnya dan biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka pendek (+ 1 tahun). Contohnya, barang-barang elektronik seperti TV, *tape*, komputer, dan lain-lain.

2) Benda Tidak Bergerak

Benda tidak bergerak adalah benda yang tidak dapat dipindahpindahkan tempatnya dan biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka panjang. Contohnya, tanah, rumah, gedung-gedung perkantoran, sawah, dan sebagainya.

6. Kegunaan Benda Pemuas Kebutuhan

- a. *Element utility* (guna dasar)
- b. *Time utility* (guna waktu)
- c. *Place utility* (guna tempat)
- d. *Form utility* (guna bentuk)
- e. *Ownership utility* (guna hak milik)
- f. *Service utility* (guna pelayanan)

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

A. Tatap Muka 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi• Guru menyampaikan topik pembelajaran Kebutuhan Manusia• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	10 Menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai PPT tentang pengertian kebutuhan dan jenis kebutuhan yang akan diamati oleh peserta didik.• Peserta didik mengamati PPT yang	

	<p>berkaitan dengan tentang pengertian kebutuhan dan jenis kebutuhan yang akan diamati oleh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok hal-hal yang ingin diketahui kemudian salah satu wakil dari kelompok diminta menuliskan di papan tulis. • Peserta didik menyeleksi hal-hal apakah yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum sesuai dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki dan guru melengkapi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. • Peserta didik diarahkan untuk menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok. • Peserta didik mewakili kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya. <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p>4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari 	<p>65 Menit</p>
--	---	------------------------

	<p>berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	15 Menit

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

B. Tatap Muka 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan 	

	<p>kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari tentang macam benda pemuas kebutuhan dan kegunaannya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 Menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai PPT tentang jenis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan yang akan diamati oleh peserta didik. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan jenis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan yang akan diamati oleh peserta didik. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. • Peserta didik diarahkan untuk merumuskan pertanyaan terkait kegunaan alat pemuas kebutuhan dengan teman sebangkunya <p>3. Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama teman sebangku diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 	35 Menit

	<p>4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan). • Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	<p>5 Menit</p>

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013, halaman 4-5
- 2.

3. Internet

VI. Penilaian

A. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

B. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan
		Disiplin	Peduli		
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

C. Penilaian Kognitif

Soal Essai

1. Bagaimana contoh dari kegunaan alat pemuas kebutuhan berupa *ownership utility*, *time utility* dan *place utility*?

Jawab :

- a) Contoh *ownership utility* : pakaian yang dipakai seorang artis ternama memiliki kualitas bahan dan harga yang sama dengan pakaian yang dimiliki orang biasa, namun karena pernah dipakai atau dimiliki oleh artis jika dilelang akan memiliki nilai jual yang tinggi. Para penggemarnya akan berlomba untuk mendapatkan benda dari sang idolanya meskipun dengan membeli dengan harga tinggi.
- b) Contoh *time utility* : Payung akan lebih bermanfaat jika dipakai waktu hujan atau pada saat hari panas.
- c) Contoh *place utility* : Batu kapur yang ada di pegunungan kapur dengan batu kapur yang ada di toko material memiliki bentuk yang sama tetapi tentu saja batu yang ada di toko memiliki nilai guna yang lebih tinggi, karena dijadikan sebagai bahan bangunan

2. Tuliskan pendapat anda mengenai alat pemuas kebutuhan yang paling efisien

Jawab: Disesuaikan dengan jawaban peserta didik

Catatan:

5 = lengkap, runtut dan jelas 4 = lengkap dan runtut 3 = lengkap
 2 = kurang lengkap 1 = Tidak lengkap

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 10)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

D. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi		Tanya Jawab		
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi	Aktif		

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPP. NO. 01 KD 1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	:1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	:1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Indikator	: 1.1.7. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan 1.1.8. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan 1.1.9. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak 1.1.10. Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1.2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan dengan ekonomi.

1.2.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1.2.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.

1.2.4 Peserta didik dapat bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

I. Materi Ajar

1. Pengertian Kelangkaan

Kelangkaan tidak berarti segalanya sulit diperoleh. Kelangkaan dapat diartikan adanya ketidakseimbangan antara jumlah kebutuhan dengan sumber daya ekonomi yang ada, karena jumlah kebutuhan beragam dan terus meningkat, sementara itu jumlah sumber daya ekonomi (alat pemuas kebutuhan) sangat terbatas. Situasi atau keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia, mengakibatkan manusia harus melakukan pilihan di antara alternatif-alternatif yang paling mengunggulkannya dari penggunaan alat pemuas kebutuhan tertentu.

2. Penyebab Kelangkaan

Berikut ini sebab pokok timbulnya kelangkaan.

- a. Sumber-sumber daya ekonomi (alat pemuas kebutuhan) terbatas jumlahnya.

- b. Kebutuhan manusia meningkat lebih cepat daripada ketersediaan sumber-sumber daya ekonomi. Kelangkaan menurut ilmu ekonomi mengandung

3. Penentuan Alokasi Sumber Daya Ekonomi

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka inginkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat. Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya adalah agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat.

a. Pilihan dalam Mengonsumsi

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Pertama dari segi penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki dan kedua, dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap individu dapat menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibeli.

b. Pilihan dalam Memproduksi

Pilihan dalam memproduksi biasanya dilakukan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan maksimal hanya akan didapat apabila pemilik-pemilik (pemimpin) perusahaan membuat pilihan yang teliti atas jenis barang dan jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis serta jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakannya.

4. Sikap Rasional Dalam Memenuhi Kebutuhan

Sikap rasional dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan sikap rasional kebutuhan dapat dipenuhi secara tepat. Pertanyaannya : bagaimana mewujudkan sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan? Berikut empat langkah untuk mewujudkan sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan.

- a. Identifikasi apakah yang akan dipenuhi adalah kebutuhan atau keinginan
- b. Identifikasi pendorong untuk memenuhi kebutuhan
- c. Analisis biaya dan manfaat dalam memenuhi kebutuhan
- d. Menyadari biaya peluang bahwa jika suatu kebutuhan dipenuhi biaya peluangnya adalah kebutuhan lain yang tidak terpenuhi

III. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi.
- 3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran Kelangkaan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>
<p>Inti</p>	<p style="text-align: center;">1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang pengertian kelangkaan. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang pengertian kelangkaan, faktor penyebab dan alokasi sumber daya ekonomi <p style="text-align: center;">2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik menuliskan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian kelangkaan, faktor penyebab dan alokasi sumber daya ekonomi. • Peserta didik secara berpasangan diminta untuk bertukar daftar pertanyaan yang telah dibuat. <p style="text-align: center;">3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh pasangannya dari berbagai sumber • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p style="text-align: center;">4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan ada. 	<p style="text-align: center;">70 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik secara bergiliran dengan teman pasangannya bergantian menyampaikan jawaban dari pertanyaan. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p style="text-align: center;">5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara acak atau bergiliran menyampaikan hasil diskusi dengan teman pasangannya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian pada draft hasil diskusi peserta didik dan melakukan evaluasi secara lisan • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran Kelangkaan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode 	10 Menit

	pembelajaran yang akan dilakukan.	
Inti	<p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang pengertian kelangkaan. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang pengertian kelangkaan, faktor penyebab dan alokasi sumber daya ekonomi <p>7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik menuliskan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian kelangkaan, faktor penyebab dan alokasi sumber daya ekonomi. • Peserta didik secara berpasangan diminta untuk bertukar daftar pertanyaan yang telah dibuat. <p>8. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh pasangannya dari berbagai sumber • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p>9. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan ada. • Setiap peserta didik secara bergiliran dengan teman pasangannya bergantian menyampaikan jawaban dari pertanyaan. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p>10. Mengkomunikasikan</p>	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara acak atau bergiliran menyampaikan hasil diskusi dengan teman pasangannya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian pada draft hasil diskusi peserta didik dan melakukan evaluasi secara lisan • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013, halaman 4-5
2. Internet

VI. Penilaian

E. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)

3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

F. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan
		Disiplin	Peduli		
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

G. Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi untuk evaluasi lisan :

1. Meningkatnya harga minyak dunia tidak hanya disebabkan peningkatan permintaan namun juga disebabkan persediaan yang menyusut merupakan konsep

Jawaban : konsep kelangkaan

2. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki satu daerah dengan daerah lain tidak selalu sama.hlni sangat berdampak pada kemampuan perekonomian suatu daerah . faktor penyebab kelangkaan kualitas SDM tersebut.....

Jawaban : kemajuan pendidikan dan peradaban

H. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi		Tanya Jawab		
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi	Aktif		

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO. 01 KD 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
Indikator	: 1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang 1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :
Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1.4.1. Peserta didik dapat membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang dengan benar.

1.4.2. Peserta didik dapat menggambar kurva kemungkinan produksi dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

1. Arti Biaya Sehari-Hari dan Biaya Peluang

a. Biaya Sehari-hari

Biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan berbagai macam barang/jasa yang diperlukan agar tercapai kemakmurn. Biaya sehari-hari merupakan prioritas pengeluaran.

b. Biaya Peluang (*Opportunity Cost*)

Biaya peluang muncul, karena adanya pilihan yang dilakukan individu-individu, perusahaan, dan masyarakat atas kelangkaan yang dihadapi. Seperti diketahui, sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia sangat terbatas, sehingga memaksa manusia untuk melakukan pilihan dalam kehidupannya. Pilihan yang dibuat akan mengakibatkan pengorbanan pada pilihan yang lain, dan timbullah biaya peluang.

Biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, yang diukur dengan manfaat yang dilepasnya karena tidak menggunakan untuk tujuan lain. Agar memahami lebih dalam tentang biaya peluang, perhatikanlah contoh berikut ini. Ade adalah seorang pelajar SMA kelas X. Selama satu semester pertama ia menabung hingga uang tabungannya terkumpul Rp150.000,00. Ade bingung, akan digunakan untuk apa uang tersebut. Sebenarnya dari uang tabungan Ade ada beberapa biaya peluang, seperti berikut ini.

Biaya peluang Rp150.000,00

1. Beli kaos: dapat 3 buah kaos.

2. Ke rumah nenek: satu kali perjalanan pulang pergi dan dapat berkumpul sama saudara-saudara yang lain.
3. Nonton film: 6 x nonton.
4. Rekreasi sama teman-teman: satu kali perjalanan dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.

2. Menentukan Pilihan dari Berbagai Alternatif

Jika terjadi kelangkaan sumber daya berarti tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, manusia harus menentukan pilihannya. Pilihan yang dibuat merupakan keputusan ekonomi yang harus diambil guna memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas sebagai akibat dari sumber daya yang terbatas.

Dalam memilih setiap keputusan ekonomi perlu dibuat sebuah daftar pilihan (skala prioritas) untuk menentukan mana yang hendak diputuskan. Setiap kali memutuskan sebuah pilihan berarti ia harus mengorbankan pilihan lainnya untuk tidak dipilih.

Untuk mengatasi masalah bagaimana menetapkan pilihan, baik individu, perusahaan, maupun negara mempunyai cara yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut

a. Konsumen / Individu

Konsumen dapat membuat daftar urutan barang-barang yang dibutuhkan sesuai dengan kepuasan yang sebesar-besarnya dari sumber keuangan yang tersedia (pendapatan), yang disebut sebagai skala prioritas kebutuhan

b. Pemilik Perusahaan

Oleh karena kegiatan perusahaan bertujuan mencari keuntungan (*profit motive*), untuk mendapatkan keuntungan maksimal harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

- 1) Jenis barang dan jasa banyak mendatangkan keuntungan
- 2) Kombinasi jenis dan jumlah faktor produksi yang akan meminimalkan ongkos produksi

c. Negara

Oleh karena negara sebagai pelaku kegiatan ekonomi untuk kepentingan umum (*social economy*), sumber daya yang tersedia harus diatur penggunaannya oleh pemerintah. Untuk menciptakan kesejahteraan setinggi mungkin, semua sumber daya yang dimiliki harus dikelola dan dialokasikan dengan sebaik dan seefisien mungkin. Meskipun demikian, hal itu tidaklah mudah karena sumber daya memiliki sifat terbatas. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya tersebut harus selalu dilakukan dengan mempertimbangkan apakah pengalokasiannya membawa manfaat bagi masyarakat atau tidak.

3. Biaya Peluang pada Tenaga Kerja

Dalam suatu produksi, biaya peluang sering muncul pada penggunaan tenaga kerja. Tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi memiliki keterbatasan dalam hal waktu, kesempatan, dan keahlian. Biaya peluang pada tenaga kerja merupakan nilai dari kesempatan kerja untuk memproduksi suatu barang yang harus dikorbankan sebagai akibat memilih kesempatan untuk memproduksi barang lain.

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok.
3. Model Pembelajaran : STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran biaya peluang dan biaya sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	<p style="text-align: center;">7 Menit</p>
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang biaya peluang dan biaya sehari-hari 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. 3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 4. Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan). • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. 5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan 	<p style="text-align: center;">73 Menit</p>

	ataupun memberikan tanggapan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013, halaman 4-5
2. Internet

VI. Penilaian

I. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

J. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan	
		Disiplin				Peduli
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain			
1.						
2.						
3.						
4						

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

K. Penilaian Kognitif

Uji Kompetensi 2 halaman 9

Soal nomor 1 - 5

Jawab:

L. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai	Ket	
		Diskusi		Presentasi				Tanya Jawab
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi			Aktif

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.03 KD 1.3. Mengidentifikasi Masalah Pokok Ekonomi, Yaitu Tentang Apa, Bagaimana Dan Untuk Siapa Barang Diproduksi

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
Indikator	: 1.3.1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. 1.3.2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. 1.3.3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 1.3.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi dengan benar.
- 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang dengan benar.
- 1.3.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi dengan benar.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

- 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang dengan benar.
- 1.3.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

1. Masalah Pokok Ekonomi Menurut Aliran Klasik

Dari keterbatasan sumber daya dan keinginan yang tidak terbatas muncullah masalah pokok ekonomi. Masalah pokok ekonomi telah ada sejak dulu dan tetap ada hingga sekarang. Berikut ini kita akan membahas masalah pokok ekonomi yang telah muncul sejak manusia hidup berkelompok atau bermasyarakat berdasarkan tinjauan ekonom klasik dan ekonom modern.

Ekonom klasik diwakili oleh Adam Smith. Menurut beliau, kemakmuran tidak terletak pada emas, melainkan pada barang-barang. Kemakmuran menunjukkan suatu keadaan yang seimbang antara kebutuhan dengan benda pemuas kebutuhan. Proses untuk mencapai

kemakmuran suatu masyarakat tidaklah mudah, hal inilah yang menjadi masalah pokok ekonomi di masyarakat.

Menurut teori ilmu ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi masyarakat dapat digolongkan kepada tiga permasalahan penting, yaitu masalah produksi, masalah distribusi, dan masalah konsumsi.

a. Masalah Produksi

Untuk mencapai kemakmuran, barang-barang kebutuhan harus tersedia di tengah masyarakat. Karena masyarakat sangat heterogen, maka barang-barang yang tersediapun beragam jenisnya sehingga muncul permasalahan bagi produsen dan menimbulkan kekhawatiran apabila memproduksi suatu barang tertentu, tetapi tidak dikonsumsi masyarakat.

b. Masalah Distribusi

Agar barang/jasa yang telah dihasilkan dapat sampai kepada orang yang tepat, dibutuhkan sarana dan prasarana distribusi yang baik. Contoh, dari kebun hasil panen perlu alat angkut yang ditunjang prasaran jalan yang baik agar hasil panen cepat sampai ke tangan konsumen dan tidak tertimbun di produsen.

c. Masalah Konsumsi

Hasil produksi yang telah didistribusikan kepada masyarakat idealnya dapat dipakai atau dikonsumsi oleh masyarakat yang tepat dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tepat pula. Persoalan yang muncul apakah barang tersebut akan dikonsumsi dengan tepat oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkannya atau menjadi sia-sia karena tidak terjangkau oleh masyarakat sehingga proses konsumsi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

2. Masalah Pokok Ekonomi Menurut Aliran Modern

Para ahli ekonomi modern sepakat bahwa dengan sumber daya yang tersedia, paling sedikit ada tiga masalah pokok yang dihadapi setiap perekonomian dan harus dipecahkan oleh masyarakat sebagai subjek ekonomi.

a. Barang dan Jasa Apa yang akan Diproduksi dan Berapa Banyak? (*What and How Much?*)

Mengingat bahwa sumber produksi yang tersedia terbatas dan penggunaannya bersifat alternatif, maka masyarakat harus menentukan jenis dan jumlah barang dan jasa yang akan diproduksi. Masyarakat dapat memilih satu atau beberapa jenis barang dan jasa yang akan diproduksi dengan perbandingan tertentu. Pilihan yang dilakukan oleh masyarakat ini tentunya yang dipandang paling menguntungkan dan memberikan manfaat yang paling besar bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan.

b. Bagaimana Cara Memproduksi? (*How?*)

Pertanyaan ini menyangkut teknik produksi yang diterapkan dan kemampuan mengombinasikan faktor-faktor produksi atau sumber daya yang ada di dalam proses produksi.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan agar terjadi efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam proses produksi. Dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana cara barang diproduksi produsen perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut.

- 1) Pilihan kombinasi sumber daya yang digunakan yaitu penggunaan sumber daya alam, manusia, dan modal.
- 2) Perencanaan proses produksi untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan biaya minimal.
- 3) Penentuan teknologi yang digunakan, kemungkinan yang bisa terjadi adalah dengan intensifikasi tenaga kerja (padat karya) dan intensifikasi modal (padat modal).
- 4) Pertimbangan faktor eksternal, seperti harga, inflasi, dan kurs valuta asing.

c. Untuk Siapa Barang atau Jasa Dihasilkan? (*for Whom?*)

Pertanyaan ini menyangkut masalah untuk siapa atau lapisan masyarakat mana yang menikmati barang dan jasa yang diproduksi. Apakah setiap warga mendapat bagian yang sama atau berbeda? Masalah *for whom* terkait dengan sasaran distribusi barang atau jasa.

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Problem Based Introduction*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan]	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi• Guru menyampaikan topik pembelajaran Masalah Pokok Ekonomi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	7 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai PPT masalah perekonomian.• Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan masalah pokok ekonomi . <p style="text-align: center;">2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. .• Guru membimbing siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait masalah pokok ekonomi <p style="text-align: center;">3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk berfikir atas pertanyaan yang diajukan dari berbagai sumber.• Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p style="text-align: center;">4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengolah dan menganalisis	28 Menit

	<p>data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <p style="text-align: center;">5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk pilihan ganda. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan]	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi• Guru menyampaikan topik pembelajaran Masalah Pokok Ekonomi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	7 Menit
Inti	<p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai PPT masalah perekonomian.• Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan masalah pokok ekonomi . <p>7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. .• Guru membimbing siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait masalah pokok ekonomi <p>8. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk berfikir atas pertanyaan yang diajukan dari berbagai sumber.• Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p>9. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).	28 Menit

	<p style="text-align: center;">10. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk pilihan ganda. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Tim, Ekonomi SMA Kelas X, Yudhistira, 2009, halaman 113-114
2. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013, halaman 12-13
3. Mandiri Ekonomi SMA/MA Kelas X, Erlangga, 2013
4. Intenet

VI. Penilaian

M. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

N. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan
		Disiplin	Peduli		
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

O. Penilaian Kognitif

Kuis

Soal nomor 3 dan 6

3. Berikut masalah pokok ekonomi yang sering dihadapi oleh negara, *kecuali...*

- a. Barang dan jasa apa yang harus di produksi
- b. Bagaimana cara memproduksi barang dan jasa
- c. Untuk siapa barang dan jasa diproduksi
- d. Teknik apa yang digunakan dalam proses produksi
- e. Siapa yang melaksanakan proses produksi

Kunci jawaban : e

11. Seorang produsen menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan cara menentukan barang dan jasa yang akan diproduksi, hal ini berkaitan dengan..

- a. Teknik yang digunakan dalam proses produksi
- b. Segmen pasar
- c. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi
- d. Efisiensi dalam proses produksi
- e. Alat-alat produksi

Kunci jawaban : d

Penskoran

Nomor Soal	Skor
1	-
2	-
3	20
4	-
5	-
6	20
7	-
8	-
9	-
10	-
Jumlah Skor	40

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81 – 100	Tinggi
65 – 80	Sedang
50 – 64	Rendah

P. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi		Tanya Jawab		
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi	Aktif		

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.05 KD Mengidentifikasi Sistem Ekonomi Untuk Memecahkan Masalah Ekonomi.

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator	: 1.5.1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 1.5.2. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. 1.5.3. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar. 1.5.4. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando. 1.5.5. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran.
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 1.5.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi dengan benar.
- 1.5.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional dengan benar.
- 1.5.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar dengan benar.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

- 1.5.4. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando dengan benar.
- 1.5.5. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

1. Pengertian sistem skonomi

Permasalahan ekonomi yang timbul karena kebutuhan yang tidak terbatas sementara alat pemuas kebutuhan terbatas jumlahnya. Tiga pokok permasalahan ekonomi dapat terjawab bila ada sistem ekonomi di suatu negara.

Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku

warga masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, konsumsi, dan sebagainya) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

Sebelum dikenal sistem ekonomi, dalam perekonomian dikenal tiga pola dasar koordinasi, yaitu:

1. Tradisi; bahwa kegiatan ekonomi didasarkan pada adat kebiasaan yang diwariskan dari nenek moyang.
2. Pasar; bahwa pasar berfungsi sebagai koordinator yang mengatur, menggerakkan, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan ekonomi masyarakat melalui mekanisme harga. Hal ini berkaitan dengan falsafah neo-liberalisme, kapitalisme, usaha swasta, pasar bebas, dan kebebasan individu.
3. Negara; negara dengan peraturannya dari atas, menjadi koordinator, pilot, dan kompas seluruh kehidupan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan falsafah Marxisme komunisme, bisa juga elit politik feodal yang berkuasa.

2. Sistem ekonomi tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi yang diterapkan oleh masyarakat tradisional. Sesuai dengan keadaannya yang tradisional, corak perekonomianpun bersifat tradisional.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional, antara lain sbb:

- Teknik produksi dipelajari secara turun-temurun dan bersifat sederhana
- Hanya sedikit menggunakan modal
- Pertukaran dilakukan dengan sistem barter
- Tidak terdapat pembagian kerja, jika ada masih sangat sederhana
- Tidak ada hubungan dengan dunia luar sehingga masyarakatnya statis
- Tanah merupakan tumpuan kegiatan produksi dan sumber kemakmuran.

3. Sistem ekonomi pasar

Pada sistem ekonomi pasar seluruhnya diserahkan kepada mekanisme pasar, sistem ekonomi pasar disebut juga sistem ekonomi kapitalis atau sistem ekonomi liberal.

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar, antara lain sebagai berikut:

- a. Semua sumber produksi menjadi milik masyarakat
- b. Pemerintah tidak ikut campur tangan langsung dalam kegiatan ekonomi
- c. Masyarakat terbagi atas dua golongan, golongan pemberi kerja dan golongan penerima kerja
- d. Timbul persaingan dalam masyarakat
- e. Setiap kegiatan ekonomi didasarkan atas pencarian keuntungan
- f. Kegiatan ekonomi selalu mempertimbangkan keadaan pasar

4. Sistem ekonomi komando

Dalam sistem ekonomi komando atau terpusat, peranan pemerintah sangat dominan. Sedangkan peran masyarakat atau pihak swasta sangat kecil. Pemerintah menentukan barang dan jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana barang tersebut diproduksi, serta kepada siapa barang tersebut diproduksi.

Ciri-ciri sistem ekonomi komando, antara lain sebagai berikut:

- Semua alat dan sumber daya produksi dimiliki dan dikuasai oleh negara sehingga hak milik perorangan hampir tidak ada.
- Pekerjaan yang tersedia dan siapa yang akan bekerja ditentukan oleh pemerintah. Rakyat tidak memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan.
- Kebijakan perekonomian diatur oleh pemerintah.

5. Sistem ekonomi campuran

Cina dan Kuba merupakan negara yang berpaham komunis dan sangat besar kemungkinannya menerapkan sistem ekonomi komando. Amerika Serikat dan Inggris merupakan negara yang menjadi kiblat dari ekonomi pasar. Negara-negara tersebut tidak menyatakan bahwa sistem ekonomi yang mereka pakai adalah sistem ekonomi komando atau sistem ekonomi pasar. Saat ini dapat dikatakan tidak ada negara yang menerapkan sistem ekonomi komando ataupun sistem ekonomi pasar secara murni.

Kecenderungan yang berlaku saat ini adalah adanya sistem ekonomi campuran yaitu mengambil sebagian unsur-unsur pasar, tradisional, dan komando. Hal ini didasari kesadaran saling ketergantungan antarnegara dan adanya pengaruh ekonomi global.

III. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
- Model Pembelajaran : *Problem Based Introduction*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensiGuru menyampaikan topik pembelajaran sistem ekonomiGuru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	7 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang sistem ekonomi.Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan sistem ekonomi	

	<p style="text-align: center;">2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik diberi orientasi mengenai masalah yang akan dipecahkan terkait sistem ekonomi . • Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok. <p style="text-align: center;">3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p style="text-align: center;">4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah. • Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pemecahan masalah. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p style="text-align: center;">5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	28 Menit
--	--	-----------------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran sistem ekonomi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	7 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang sistem ekonomi. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan sistem ekonomi <p style="text-align: center;">7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik diberi orientasi mengenai masalah yang akan dipecahkan terkait sistem ekonomi . • Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok. <p style="text-align: center;">8. Mengeksplorasi/ mengumpulkan</p>	28 Menit

	<p style="text-align: center;">informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. <p style="text-align: center;">9. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah. • Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pemecahan masalah. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p style="text-align: center;">10. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit
--	--	-----------------

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

5. Tim, Ekonomi SMA Kelas X, Yudhistira, 2009, halaman 113-114
6. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013,halaman 12-13
7. Mandiri Ekonomi SMA/MA Kelas X, Erlangga, 2013
8. Intenet

VI. Penilaian

Q. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

R. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan
		Disiplin	Peduli		
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

S. Penilaian Kognitif

Kuis

Soal nomor 1 sampai 10 (kecuali nomor 3 dan 6)

1. Salah satu ciri sistem ekonomi tradisional adalah . . .

- a. Teknologi produksi didapat secara turun-temurun
 - b. Pembagian kerja sudah mengarah pada spesialisasi
 - c. Hasil produksi ditujukan untuk pasar
 - d. Mengutamakan kepentingan umum
 - e. Kepala suku menerima upeti dari rakyatnya
2. Berikut ini adalah ciri-ciri sistem ekonomi tradisional dan komando
1. Sedikit menggunakan modal
 2. Bumi dan air dimiliki pemerintah
 3. Pembagian kerja masih sangat sederhana
 4. Tidak ada kebebasan dalam memilih pekerjaan
 5. Tidak ada kebebasan untuk memiliki sumber daya produksi
- Dari beberapa ciri-ciri tersebut, yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi komando (terpusat) adalah...
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 1,2, dan 5
 - d. 2,3, dan 4
 - e. 2,4, dan 5
3. (soal masalah ekonomi)
4. Berikut ini adalah kebaikan sistem ekonomi komando dan sistem ekonom pasar.
1. Perekonomian berlangsung dengan efisien dan efektif
 2. Mudah melakukan pemerataan pendapatan
 3. Pasar dalam negeri stabil
 4. Barang-barang memiliki mutu yang baik karena adanya persaingan
 5. Setiap individu bebas memiliki sumber-sumber daya ekonomi
- Dari beberapa pernyataan di atas, yang merupakan **kebaikan** sistem ekonomi pasar adalah..
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
5. Sistem ekonomi Indonesia dikenal dengan istilah demokrasi ekonomi. Hal ini berarti aktivitas perekonomian dilakukan...
- a. Pemerintah secara keseluruhan
 - b. Oleh rakyat secara keseluruhan
 - c. Dari, oleh, dan untuk rakyat
 - d. Dari pemerintah untuk rakyat
 - e. Rakyat untuk pemerintah
6. (Soal masalah ekonomi)

7. Perhatikan negara-negara berikut ini.
1. Jepang
 2. Kuba
 3. Republik Rakyat Cina
 4. Hongkong
 5. Korea Utara
- Negara yang condong menggunakan sistem ekonomi komando adalah..
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 1, 3, dan 5
8. Salah satu keuntungan sistem ekonomi pasar adalah..
- a. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan
 - b. Jarang terjadi krisis ekonomi
 - c. Pasar barang berjalan lancar
 - d. Kegiatan ekonomi berjalan efektif dan efisien
 - e. Mudah mengendalikan inflasi dan pengangguran
9. Berikut ini **yang bukan** merupakan negara-negara yang cenderung menganut sistem ekonomi pasar adalah...
- a. Amerika Serikat
 - b. Inggris
 - c. Korea Utara
 - d. Hongkong
 - e. Jerman
10. Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan...
- a. Ilmu dan pengetahuan teknik produksi
 - b. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan
 - c. Kelangkaan sumber daya
 - d. Kelangkaan barang dan jasa
 - e. Jumlah pabrik yang dimiliki

Kunci Jawaban

1	A
2	E
3	-
4	B
5	C

6	-
7	C
8	B
9	C
10	B

Penskoran

Nomor Soal	Skor
1	20
2	20
3	-
4	20
5	20
6	-
7	20
8	20
9	20
10	20
Jumlah Skor	80

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81 – 100	Tinggi
65 – 80	Sedang
50 – 64	Rendah

T. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi		Tanya Jawab		
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi	Aktif		

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.06 KD Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen Dalam Kegiatan Ekonomi.

Nama Sekolah : SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.
Kompetensi Dasar : 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.

Indikator :

- 2.1.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang.
- 2.1.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen.
- 2.1.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen.
- 2.1.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen.
- 2.1.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi.
- 2.1.6 Mendeskripsikan teori produksi.
- 2.1.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 2.1.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang dengan benar.
- 2.1.2 Peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang hukum Gossen dengan benar.
- 2.1.3 Peserta didik dapat mendeskripsikan teori perilaku konsumen dengan benar.
- 2.1.4 Peserta didik dapat menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen dengan benar.

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

- 2.1.5 Peserta didik dapat membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi dengan benar.
- 2.1.6 Peserta didik dapat mendeskripsikan teori produksi dengan benar.
- 2.1.7 Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : *Kerja keras, Jujur, saling menghargai, inovatif*

Materi Ajar

1. Manfaat Dan Nilai Suatu Barang

Nilai Barang

Konsumsi menurut ilmu ekonomi adalah kegiatan mengurangi dan atau menghabiskan secara berangsur-angsur atau sekaligus nilai guna suatu barang dan jasa. Dengan demikian, barang dan jasa yang dikonsumsi tersebut mempunyai nilai guna dan manfaat. Nilai atau manfaat barang dibedakan menjadi dua, yaitu nilai pakai dan nilai tukar.

1. Nilai Pakai

Nilai pakai adalah nilai kegunaan barang untuk dipakai memenuhi kebutuhan hidup. Nilai pakai ini dibedakan menjadi dua yaitu nilai pakai subjektif dan nilai pakai objektif.

a. Nilai Pakai Subjektif

Nilai pakai subjektif adalah kemampuan barang untuk dipakai memenuhi kebutuhan hidup bagi setiap individu secara pribadi (untuk diri sendiri).

b. Nilai Pakai Objektif

Nilai pakai objektif adalah kemampuan barang secara umum untuk dipakai memenuhi kebutuhan hidup.

2. Nilai Tukar

Nilai tukar adalah kemampuan barang untuk ditukar dengan barang lain, baik ditukar dengan uang atau barang lain. Nilai tukar ini dibedakan menjadi dua macam yaitu nilai tukar subjektif dan nilai tukar objektif.

a. Nilai Tukar Subjektif

Kemampuan barang untuk ditukar dengan barang lain dan bersifat individualis, artinya bahwa antara orang yang satu dengan yang lain berbeda, tergantung sudut pandang dan kondisi orang yang memiliki barang tersebut (pemilikinya).

b. Nilai Tukar Objektif

Kemampuan suatu barang untuk ditukar dengan barang lain yang berlaku secara umum.

Teori Nilai Guna (*Utility*)

Menurut teori nilai guna, setiap barang mempunyai daya guna atau memberikan kepuasan kepada konsumen yang menggunakan barang. Jadi, jika seorang konsumen meminta sesuatu jenis barang, pada dasarnya yang diminta adalah nilai guna (utilitas) barang tersebut. Teori nilai guna dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu nilai guna total (*total utility*) dan nilai guna marjinal (*marginal utility*).

1. Nilai Guna Total (*Total Utility*)

Nilai guna total adalah jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang tertentu.

2. Nilai Guna Marjinal (*Marginal Utility*)

Nilai guna marjinal berarti penambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari penambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu. Nilai guna marjinal (*marginal utility*) hanya berlaku dengan beberapa asumsi berikut ini.

- a. Nilai guna dapat diukur.
- b. Konsumen bersifat rasional
- c. Konsumen bertujuan untuk memaksimalkan utilitasnya.

Contohnya, ketika kalian memakan roti pertama, nilai guna total roti yang didapat adalah 30. Pada konsumsi roti berikutnya kalian mendapat nilai guna total 50. Dari nilai guna total konsumsi roti pertama dan berikutnya, akan kita temukan nilai guna marjinalnya yaitu $50 - 30 = 20$. Jadi nilai guna marjinalnya adalah 20..

2. Hukum Gossen I Dan II

Tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa akan semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsi barang tersebut, sehingga pada akhirnya nilai guna akan menjadi negatif apabila konsumsi barang tersebut ditambah satu unit lagi, nilai guna total akan menjadi bertambah sedikit. Hipotesa ini tertuang dalam **Hukum Gossen**, yang menyatakan: *“Jika pemenuhan kebutuhan akan suatu jenis barang dilakukan secara terus menerus maka rasa nikmatnya mulamula akan tinggi, namun semakin lama kenikmatan tersebut semakin menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh”*

3. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh hukum permintaan yang menyatakan bahwa bila harga naik maka jumlah permintaan turun, dan sebaliknya bila harga turun maka permintaan naik dengan catatan keadaan yang lain *ceteris paribus*. Ada 2 pendekatan konsumen berperilaku seperti hukum permintaan, yaitu pendekatan kardinal (utilitas konsumen dapat diukur dengan angka) dan pendekatan ordinal.

4. Pola Hidup Hemat Dan Bersahaja

Hidup hemat berarti gaya hidup yang tidak boros dan tidak berlebihan. Agar dapat menerapkan pola hidup hemat perlu membuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja keluarga ataupun lain-lain yang memuat jenis-jenis kebutuhan yang benar-benar penting serta harus dipenuhi.

Langkah I. Rencana Pembelian

Langkah II. Pembelian yang Tepat

Langkah III. Keputusan Setelah Pembelian

III. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

Pertemuan 2

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran Kelangkaan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang perilaku konsumen dan produsen. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang pengertian perilaku konsumen dan produsen. <p style="text-align: center;">2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. • Peserta didik dalam kelompok (4- 5 orang) menuliskan pertanyaan berkaitan dengan manfaat dan nilai suatu barang, hukum gossen, teori perilaku konsumen. <p style="text-align: center;">3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data 	70 Menit

	<p>mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p style="text-align: center;">4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan terkait materi dengan manfaat dan nilai suatu barang, hukum gossen, teori perilaku konsumen pada suatu kertas. • Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 2 menit. <p style="text-align: center;">5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat hitungan selesai, peserta didik yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaan yang diberikan. • Setelah peserta didik dapat menjawab pertanyaan, kemudian diulangi agar memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 2 (1 x pertemuan)

B. Tatap Muka 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran 	

	<p>teori produksi, persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 Menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang teori produksi, persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat. Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang teori produksi, persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. • Peserta didik diarahkan untuk menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok. • Peserta didik mewakili kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya. <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. • Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 	35 Menit

	<p style="text-align: center;">4. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan). • Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan. • Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. • Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa. <p style="text-align: center;">5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya. • Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan • Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai. • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	5 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

9. Tim, Ekonomi SMA Kelas X, Yudhistira, 2009
10. Ekonomi SMA/MA Kelas X, Viva Pakarindo, Kreatif, 2013
11. Mandiri Ekonomi SMA/MA Kelas X, Erlangga, 2013
12. Ritonga, dkk. Ekonomi SMU Kelas 1, Erlangga, 2002, halaman 53-64
13. Internet

VI. Penilaian

U. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek Penilaian sikap		Total Nilai	Keterangan
		Berdoa PBM	Antusias dalam mengikuti PBM		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

V. Penilaian Sikap sosial

No	Nama	Aspek Penilaian sikap social		Total Nilai	Keterangan
		Disiplin	Peduli		
		Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu	Menghargai pendapat orang lain		
1.					
2.					
3.					
4					

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 8)x 4

Sikap	
Modus	Predikat
4	SB (Sangat Baik)
3	B (baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)

W. Penilaian Kognitif

1. Kegiatan mengurangi nilai guna barang adalah...
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. konsumen
 - e. produsen
2. Kesegaran Sonia bertambah sesudah makan siang. Pernyataan ini termasuk dalam...
 - a. Masalah konsumsi
 - b. Kegiatan konsumsi
 - c. Faktor konsumsi
 - d. Ciri-ciri konsumsi
 - e. Tujuan konsumsi
3. Sebuah buku tulis dinilai oleh seorang pelajar sangat tinggi, dan oleh pedagang dinilai lebih rendah. Penilaian itu didasarkan pada...
 - a. Nilai pakai subyektif
 - b. Nilai tukar obyektif
 - c. Nilai pakai obyektif
 - d. Nilai tukar subyektif
 - e. Nilai marginal
4. Amatilah tabel nilai guna total di bawah ini!

Jumlah barang yang dikonsumsi	Nilai guna total	Nilai guna marginal
0	0	-
1	30	30
2	50	20
3	60	10
4	60	0
5	55	5

Nilai guna marginal terendah adalah...

- a. Nilai guna total 55, konsumsi 5 unit
 - b. Nilai guna total 60, konsumsi 4 unit
 - c. Nilai guna total 60, konsumsi 3 unit
 - d. Nilai guna total 50, konsumsi 2 unit
 - e. Nilai guna total 30, konsumsi 1 unit
5. Penemuan kebutuhan atas suatu barang jika terus menerus dilakukan mula-mula kepuasan meningkat, dan pada akhirnya akan menurun. Pernyataan tersebut adalah menurut...
 - a. R. Malthus
 - b. Ricardo
 - c. Adam Smith
 - d. Hukum Gossen I
 - e. Hukum Gossen II

Kunci Jawaban

Nomor	Kunci Jawaban
1	C
2	B
3	A
4	B
5	D

Penskoran

Nomor Soal	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Jumlah Skor	100

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81 – 100	Tinggi
65 – 80	Sedang
50 – 64	Rendah

X. Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian					Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi		Tanya Jawab		
		Fokus	Partisipatif	Penyampaian Jelas	Hasil diskusi	Aktif		

Catatan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Penilaian:

Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN: EKONOMI

Minggu ke : 2 (dua)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Kamis, 28 Juli 2016	XB	07.00 – 08.30	1.1 Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian kebutuhan	Diskusi kelas	9, 16, 17, 28	Kelas ribut dan kurang fokus ke pembelajaran	Mengalihkan kegiatan dengan <i>games</i> jawab cepat agar kembali fokus
	XC	08.30 – 09.15		1.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan				
Sabtu, 30 Juli 2016	XD	11.00 – 11.45	1.1 Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia	1.1.3 Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan	Diskusi kelas	-	Kurang kondusif, perhatian siswa sudah tidak fokus ke pembelajaran	memberi teguran dan tanya acak pada siswa yang ribut maupun tidak
				1.1.1 Mendeskripsikan pengertian kebutuhan				
				1.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan				

Minggu ke : 3 (tiga)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Senin, 01 Agustus 2016	XD	09.30 – 11.00	1.1 Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia	1.1.3 Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan	Diskusi kelas	24 (I)	-	-

				1.1.4 Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan				
				1.1.5 Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan				
				1.1.6 Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan				
	XB	11.00 – 11.45	1.1 Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia	1.1.4 Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan	Diskusi kelas	9, 16, 17, 28	Kelas ribut dan kurang fokus ke pembelajaran karena lelah sehabis mata pelajaran olahraga	Mengalihkan kegiatan dengan tanya jawab ke siswa
1.1.5 Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan								
1.1.6 Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan								
1.1.5 Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan								
1.1.6 Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan								
Jumat, 05 Agustus 2016	XC	07.00 – 08.30	1.1 Mengidentifikasi Kebutuhan Manusia	1.1.4 Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan	Diskusi kelas	6, 7, 24	-	-
1.1.5 Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan								
1.1.6 Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan								

Sabtu, 06 Agustus 2016	XD	11.00 – 11.45	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	24 (I) , 28 (A)		
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
				1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat				

Minggu ke : 4 (empat)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Senin, 08 Agustus 2016	XD	09.30 – 11.00	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	Absen 24 izin Paskibraka	-	-
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
				1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat				
				1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan				
	XB	11.00 – 11.45	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	Absen 9, 16, 17, dan 28 izin Paskibraka	Kelas ribut dan kurang fokus ke pembelajaran karena lelah sehabis mata pelajaran olahraga	Mengalihkan kegiatan dengan tanya jawab ke siswa
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
				1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat				

				1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan				
Kamis, 11 Agustus 2016	XB	07.00 – 08.30	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan prouksi di bidang lain	1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang	Diskusi kelas	Absen 5 sakit (kecelakaan)	-	-
				1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi				
	XC	08.30 – 09.15	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	Absen 28 sakit (kecelakaan)	-	-
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat								
1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan								
Jumat, 12 Agustus 2016	XC	07.00 – 08.30	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan prouksi di bidang lain	1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang		23 (S), 29 (S)		
				1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi				

Minggu ke : 5 (lima)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Jumat, 19 Agustus 2016	XC	07.00 – 08.30	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan prouksi di	1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang	Diskusi kelas	16 (I)		

			bidang lain	1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi				
Sabtu, 20 Agustus 2016	XD	10.35 – 11.15	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1.3.1 Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi	Diskusi kelas	21 (A), 27 (S)		
				1.3.2 Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang				
				1.3.3 Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi				

Minggu ke : 6 (enam)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Senin, 22 Agustus 2016	XD	09.30 – 11.00	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Ulangan Harian	-	-	-
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
				1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat				
				1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan				
	XB	11.00 – 11.45	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	17 (A), 20 (I), 32 (A)	-	-
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya								

				yang mendatangkan manfaat				
				1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan				
Kamis, 25 Agustus 2016	XB	07.00 – 08.30	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang	Ulangan Harian	17 (S), 20 (I), 32 (A)	-	-
				1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi				
	XC	08.30 – 09.15	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1.2.1 Mendeskripsikan pengertian kelangkaan	Diskusi kelas	-	-	-
				1.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan				
1.2.3 Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat								
1.2.4 Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan								
Jumat, 26 Agustus 2016	XC	07.00 – 08.30	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1.4.1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang	Ulangan Harian	-	-	-
				1.4.2. Menggambar kurva kemungkinan produksi				

Minggu ke : 7 (tujuh)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Senin, 29 Agustus 2016	XD	09.30 – 10.30	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1.3.1 Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi	Diskusi kelas	-	-	-
				1.3.2 Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang				
				1.3.3 Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi				
Kamis, 01 September 2016	XB	07.00 – 07.45	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1.3.1 Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi	Diskusi Kelas	-	-	-
				1.3.2 Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang				
				1.3.3 Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi				
	07.45 – 08.30	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah	1.5.1 mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi	Diskusi Kelas	-	-	-	
			1.5.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional					
1.5.3 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar								
1.5.4 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando								
1.5.5 Mendeskripsikan ciri-								

				ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran				
	XC	08.30 – 09.15	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah	1.5.1 mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi 1.5.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional 1.5.3 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar 1.5.4 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando 1.5.5 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran	Diskusi kelas	-	-	-
Jumat, 02 September 2016	XC	07.00 – 08.30	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang 2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen 2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen 2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen 2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi 2.6 Mendeskripsikan teori produksi 2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang	Diskusi Kelas	5 (S), 19, 25, 30,31 (I)	-	-

				mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				
Sabtu, 03 September 2016	XD	11.00 – 11.45	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah	1.5.1 mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi				
				1.5.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional				
				1.5.3 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar				
				1.5.4 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando				
				1.5.5 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran				

Minggu ke : 8 (delapan)

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KETERANGAN
Senin, 05 September 2016	XD	09.30 – 10.	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah	1.5.1 mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi	Diskusi kelas	-	-	-
				1.5.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional				
				1.5.3 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar				
				1.5.4 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando				

				1.5.5 Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran					
		1	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang					
				2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen					
				2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen					
				2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen					
				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi					
				2.6 Mendeskripsikan teori produksi					
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat					
	XB		2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang					
									2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen
									2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen
									2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen

				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi				
				2.6 Mendeskripsikan teori produksi				
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				
Kamis, 08 September 2016	XB	07.00 – 08.30	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang	Diskusi Kelas	-	-	-
				2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen				
				2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen				
				2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen				
				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi				
				2.6 Mendeskripsikan teori produksi				
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				
	XC	08.30 – 09.15	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang	Diskusi kelas	-	-	-

			ekonomi	2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen				
				2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen				
				2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen				
				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi				
				2.6 Mendeskripsikan teori produksi				
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				
Jumat, 09 September 2016	XC	07.00 – 08.30	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang	Diskusi Kelas	22 (A)	-	-
				2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen				
				2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen				
				2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen				
				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi				
				2.6 Mendeskripsikan teori				

				produksi				
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				
Sabtu, 10 September 2016	XD	11.00 – 11.45	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	2.1 Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang	Diskusi Kelas	-	-	-
				2.2 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen				
				2.3 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen				
				2.4 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen				
				2.5 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi				
				2.6 Mendeskripsikan teori produksi				
				2.7 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat				

Sleman, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Wati Lestari, BA.

NIP. 19600423 198602 2 001.

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIM. 13804241050

Daftar Nama dan Presensi Peserta Didik Kelas XB
SMA Negeri 1 Tempel
Semester 1 Tahun 2016/2017

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../TANGGAL									
Urut	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				28/7	01/8	08/8	11/8	22/8	25/8	01/9	05/9	08/9	
1	2135	ALIF VIANA EKO SAPUTRI	L	
2	2137	AL-RIZKI YOURDAN PERDANA P.K	L	S	.	
3	2140	ALZARADO BRYAN RAMADAN	L	
4	2145	ANIEF DARMAWAN	L	
5	2147	AQHILA RIDHA LAKSITA	P	
6	2148	ARI GUNAWAN	L	.	.	.	S	
7	2149	ARIF WAHYU NO VIANTORO	L	
8	2151	ARREZI MUHAMMAD LUTFI	L	
9	2157	BALQIS HANINA FAJRIN	P	P	P	P	
10	2166	CHAIRULITA DYAH NARESWARI	P	
11	2167	DEAN ARISTYA VIERO	L	
12	2168	DEDY HENDRA SUMARTA	L	
13	2172	DIMAS NDALU HARJANA	L	
14	2176	DONI HABIB VIERO	L	
15	2181	ELRIZHA AULIA CHANDRA	P	
16	2193	HANNA SYAHRINA ARUMNDALU	P	P	P	P	
17	2194	HASAN ZEIN MACHMUD	L	P	P	P	.	A	S	.	.	.	
18	2195	HERLINA RAHMADANING TYAS	P	
19	2198	INTAN PUSPITASARI	P	
20	2200	KARTIKA WIDI NURHASTUTI	P	I	I	.	.	.	
21	2203	LINA ERVITA MAILANI	P	
22	2205	MIFTAHUL HUDA ROMADHONI	L	
23	2213	MUHAMMAD ZIDANE DHI'FAN N.	L	
24	2219	NURDIANA ZANETI	P	
25	2222	PRADYANA SHINTA CANDRA S	P	
26	2224	RAHMADIVYA ERSAPUTRI	P	
27	2227	RICHATUL ASMAH	P	
28	2228	RIFDA KHAIRUN NISA	P	P	P	P	
29	2231	RISTIYA NURUL KUSUMA	P	
30	2234	RIZKY WIDIKURNIAWAN	L	
31	2238	RURY AYU ADITYAWATI	P	
32	2248	WAWAN SURYADYN	L	A	A	.	.	.	
				28	28	28	31	29	29	32	31	32	

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241060

Daftar Nama dan Presensi Peserta Didik Kelas XC
SMA Negeri 1 Tempel
Semester 1 Tahun 2016/2017

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../TANGGAL											
Urut	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				28/7	29/7	05/8	11/8	12/8	19/8	25/8	26/8	01/9	02/9	08/9	09/9
1	2132	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	L	I
2	2136	ALIF VIANI DWI RAHMAWATI	P
3	2138	ALVIANA RIZKA AZIZAH	P
4	2142	AMIN WIDAYATI	P
5	2146	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH	P	S	.	.	.
6	2150	ARMIDA SAFIRA NURUSSA'ADAH	P	P	P	P
7	2155	AYUNI TRI YULI ASTUTI	P	P	P	P
8	2160	BENA IKHWATI KHAHANA	P
9	2162	BIMA ANDIKA BHAYANGKARA	L
10	2163	BONDAN PRASOJO	L
11	2164	CANDRA SADEWA	L
12	2175	DIO FEBRIAN SAPUTRA	L
13	2177	DWI AGUS WIDODO	L
14	2182	ELVARIANA AYU ASYIFA	P
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	L
16	2187	FEBRIAN DARMAWAN	L	I
17	2191	GUSTIN SURYA MAHENDRA	L
18	2192	HADIN LUTFI HAQIQI	L
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	P	I	.	.	.
20	2208	MUHAMAD THOYIB	L
21	2212	MUHAMMAD NOUVAL FAUZAN	L
22	2214	MUJI LESTARI	P	.	.	S
23	2216	NIA DISTIANASARI	P	S
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	P	P	P	P
25	2220	NURUL AMIRA RAHMADIANI	P	I	.	.	.
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	L
27	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	P
28	2242	SYAHRUL MARZUKI	L	.	.	.	S	S
29	2244	TAUFIK ROZIKIN PANGESTU	L
30	2245	TRIANA JELITA PRIHASTUTI	P	I	.	.	.
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	P	I	.	.	.
32	2254	ZHELDY FIRMAN AVIAN	L
				29	29	28	31	30	31	32	32	31	29	32	32

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241060

Daftar Nama dan Presensi Peserta Didik Kelas XD
SMA Negeri 1 Tempel
Semester 1 Tahun 2016/2017

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../TANGGAL									
Urut	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				30/7	01/8	06/8	08/8	20/8	22/8	29/8	05/9	10/9	
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMYANTI	P
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	L
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	P
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	P
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	L
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	P
7	2156	BAGAS SUNARWI	L
8	2159	BAYU SETIAWAN	L
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO	L
10	2165	CANDRA NUGROHO AJI	L
11	2170	DEWI RETNOWATI	P
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	L
13	2174	DINA ANISA RAHMASARI	P
14	2185	FAIZAL ARNANDA	L
15	2186	FATWA AWLLIA JUNIARTHA	L
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	P
17	2189	FETI DYASTUTI	P
18	2190	FIRMAN ANDRIANSYAH	L
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	L
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	P	I
21	2221	PATRIA HERLAMBANG	L	A
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T.	P
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	L
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	P	.	P	I	P
25	2237	RR. RATNA HAPSARI PUSPITAWATI	P
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	P
27	2240	SILVIA ANGGRAINI	P	S
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	L	.	.	A
29	2249	WIDI NURUL SHOLIHAN	P
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	P
				30	29	28	29	28	29	30	30	30	30

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241060

ULANGAN HARIAN 1

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi /

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Hari/Tanggal : Kamis / 25 Agustus 2016

Waktu : 07.00 – 08.30 (90 menit)

Kelas : XB

A. KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Alokasi waktu : 90 menit

Penulis : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Pengertian kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebutuhan	UH-A : 1 UH-B : 1
		Macam-macam kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan	UH-A : 9, 10 dan essai nomor 1 UH-B : 5, 8, dan essai nomor 1
		Macam-macam benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas kebutuhan	UH-A : 5 UH-B : 9
		Kegunaan benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan kegunaan benda pemuas kebutuhan	UH-A : 4, 8, 11, 13 UH-B : 3, 7, 10,13
1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang	Pengertian kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kelangkaan	UH-A : 6 dan essai nomor 2 UH-B : 6 dan essai

	langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas			nomor 2
		Penyebab kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan penyebab kelangkaan	UH-A : 2 dan essai nomor 2 UH-B : 4 dan essai nomor 2
		Penentuan alokasi sumber daya ekonomi	Peserta didik dapat menentukan alokasi sumber daya ekonomi	UH-A : 14 dan 15 UH-B : 12 dan 14
		Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan	Peserta didik dapat menyikapi dengan rasional dalam memenuhi kebutuhan	UH-A : 3 UH-B : 2
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Biaya sehari-hari dan biaya peluang	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian biaya peluang	UH-A : 7 dan 12 UH-B : 11 dan 15

***Keterangan:** tipe soal ada dua. Soal Ulangan Harian tipe A dan Soal Ulangan Harian tipe B dengan masing-masing 15 soal pilihan ganda dan 2 soal essay.

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut...
 - A. Kebutuhan
 - B. Keinginan
 - C. Barang
 - D. Jasa
 - E. Alat pemuas kebutuhan
2. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya
 - B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa

3. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah makhluk...
 - A. Ekonomi
 - B. Politik
 - C. Sosial
 - D. Religius
 - E. Biologis
4. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - A. Bentuk
 - B. Dasar
 - C. Waktu
 - D. Pemiliki
 - E. Tempat
5. Berikut ini yang merupakan barang substitusi adalah...
 - A. Buku dan pensil
 - B. Gula dan kopi
 - C. Beras dan jagung
 - D. Kompur dan minyak
 - E. Nasi dan sayur
6. Kelangkaan mengandung pengertian...
 - A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 - B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 - C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 - D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 - E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
7. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
 - A. Rp 3.000.000,00
 - B. Rp 2.500.000,00
 - C. Rp 1.500.000,00
 - D. Rp 1.000.000,00
 - E. Rp 500.000,00
8. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
 - A. Tempat
 - B. Waktu
 - C. Pelayanan
 - D. Hak milik
 - E. Bentuk

9. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
 - A. Berwujud dan tak berwujud
 - B. Jasmani dan rohani
 - C. Sekarang dan yang akan datang
 - D. Material dan imaterial
 - E. Primer dan sekunder
10. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
 - A. Cara memperoleh
 - B. Kepentingan
 - C. Cara penggunaan
 - D. Proses pengolahan
 - E. Pemakaian
11. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...
 - A. Transformasi
 - B. Tempat
 - C. Bentuk
 - D. Waktu
 - E. Milik
12. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
 - A. Biaya peluang
 - B. Biaya tak langsung
 - C. Biaya yang bersambung ke produk
 - D. Biaya langsung
 - E. Biaya sehari-hari
13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
 - Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.
 Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...
 - A. Turunan
 - B. Milik
 - C. Tempat
 - D. Bentuk
 - E. Waktu
14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
 - A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
 - B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
 - C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
 - D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
 - E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
 - A. Penghematan
 - B. Pengalokasian sumber daya
 - C. Prinsip ekonomi
 - D. Motif ekonomi
 - E. Politik ekonomi

B. ESSAY

1. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
2. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

UH - B

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.3 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.4 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.5 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Kebutuhan adalah...
 - A. Sesuatu yang memuaskan diri
 - B. Perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan
 - C. Perasaan ingin memiliki sesuatu agar dapat hidup sukses
 - D. Perasaan ingin dihargai oleh komunitasnya
 - E. Segala sesuatu yang diperlukan manusia agar hidup dalam kemewahan
2. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah makhluk...
 - D. Ekonomi
 - D. Religius
 - E. Politik
 - E. Biologis
 - F. Sosial
3. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - D. Bentuk
 - D. Pemiliki
 - E. Dasar
 - E. Tempat
 - F. Waktu
4. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya
 - B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa
5. Kebutuhan jasmani dan rohani merupakan kebutuhan berdasarkan...

- A. Wujud D. Sifat
 B. Waktu E. Subjek
 C. Intensitas
6. Kelangkaan mengandung pengertian...
- A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
7. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
- A. Tempat D. Hak milik
 B. Waktu E. Bentuk
 C. Pelayanan
8. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
- A. Berwujud dan tak berwujud
 B. Jasmani dan rohani
 C. Sekarang dan yang akan datang
 D. Material dan imaterial
 E. Primer dan sekunder
9. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
- A. Cara memperoleh
 B. Kepentingan
 C. Cara penggunaan
 D. Proses pengolahan
 E. Pemakain
10. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...
- A. Transformasi D. Waktu
 B. Tempat E. Milik
 C. Bentuk
11. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
- A. Biaya peluang
 B. Biaya tak langsung
 C. Biaya yang bersambung ke produk
 D. Biaya langsung
 E. Biaya sehari-hari
12. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
- A. Penghematan
 B. Pengalokasian sumber daya
 C. Prinsip ekonomi
 D. Motif ekonomi
 E. Politik ekonomi
13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
- Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.

Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...

- A. Turunan
- B. Milik
- C. Tempat
- D. Bentuk
- E. Waktu

14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
- A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
 - B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
 - C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
 - D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
 - E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
- A. Rp 3.000.000,00
 - B. Rp 2.500.000,00
 - C. Rp 1.500.000,00
 - D. Rp 1.000.000,00
 - E. Rp 500.000,00

B. ESSAY

1. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
2. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

C. KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda :

Nomor	UH-A	UH-B
1	A	A
2	C	A
3	A	D
4	D	C
5	C	D
6	E	E
7	A	B
8	B	E
9	E	B
10	B	C
11	C	A
12	A	B
13	D	D
14	B	B
15	B	A

Essay :

1. Menurut sifat, kebutuhan di bagi menjadi dua. Yaitu; Jasmani dan Rohani. Contoh jasmani; menjaga kesehatan atau penampilan. Contoh rohani; beribadah, rekreasi dan kasih sayang.
2. Pengertian kelangkaan adalah situasi dimana alat pemuas kebutuhan dirasa kurang atau tidak ada atau sulit diperoleh. Penyebab dari kelangkaan sendiri; letak geografis, ketidakseimbangan pertumbuhan penduduk dengan tingkat produksi, rendahnya kemampuan produksi, lambatnya perkembangan teknologim dan terjadinya bencana alam.

D. KRITERIA PENILAIAN

Pilihan Ganda

Nomor Soal	Penskoran
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2
7	2
8	2
9	2
10	2
11	2
12	2
13	2
14	2
15	2
Jumlah Skor	30

Essay

Nomor Soal	Penskoran
Penskoran	5
2	5
Jumlah Skor	10

TOTAL SKOR :

$$\begin{array}{r} \text{Benar Pilihan Ganda +} \\ \text{Benar Essay} \\ \hline 4 \end{array} \quad \times 10$$

Dengan batas KKM = 75

E. PENILAIAN

Nomor		NAMA	NILAI	KET
Urt	NIS			
1	2135	ALIF VIANA EKO SAPUTRI	83,75	Tuntas
2	2137	AL-RIZKI YOURDAN PERDANA P.K	73,75	belum tuntas
3	2140	ALZARADO BRYAN RAMADAN	63,75	belum tuntas
4	2145	ANIEF DARMAWAN	78,75	Tuntas
5	2147	AQHILA RIDHA LAKSITA	57,5	belum tuntas
6	2148	ARI GUNAWAN	73,75	belum tuntas
7	2149	ARIF WAHYU NO VIANTORO	73,75	belum tuntas
8	2151	ARREZI MUHAMMAD LUTFI	83,75	Tuntas
9	2157	BALQIS HANINA FAJRIN	78,75	Tuntas
10	2166	CHAIRULITA DYAH NARESWARI	78,75	Tuntas
11	2167	DEAN ARISTYA VIERO	70	Tuntas
12	2168	DEDY HENDRA SUMARTA	77,5	Tuntas
13	2172	DIMAS NDALU HARJANA	78,75	Tuntas
14	2176	DONI HABIB VIERO	75	Tuntas
15	2181	ELRIZHA AULIA CHANDRA	67,5	belum tuntas
16	2193	HANNA SYAHRINA ARUMNDALU	85	Tuntas
17	2194	HASAN ZEIN MACHMUD	83,75	Tuntas
18	2195	HERLINA RAHMADANING TYAS	70	belum tuntas
19	2198	INTAN PUSPITASARI	72,5	belum tuntas
20	2200	KARTIKA WIDI NURHASTUTI	95	Tuntas
21	2203	LINA ERVITA MAILANI	85	Tuntas
22	2205	MIFTAHUL HUDA ROMADHONI	78,75	Tuntas
23	2213	MUHAMMAD ZIDANE DHI'FAN N.	61,25	belum tuntas
24	2219	NURDIANA ZANETI	80	Tuntas
25	2222	PRADYANA SHINTA CANDRA S	75	Tuntas
26	2224	RAHMADIVYA ERSAPUTRI	80	Tuntas
27	2227	RICHATUL ASMAH	78,75	Tuntas
28	2228	RIFDA KHAIRUN NISA	85	Tuntas
29	2231	RISTIYA NURUL KUSUMA	72,5	belum tuntas
30	2234	RIZKY WIDIKURNIAWAN	65	belum tuntas
31	2238	RURY AYU ADITYAWATI	80	Tuntas
32	2248	WAWAN SURYADYN	73,75	belum tuntas

F. PERBAIKAN**PROGRAM PERBAIKAN* / PENGAYAAN* INDIVIDUAL**

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : X / UMUM

Ulangan Harian ke / Semester : 1 / 1
 Hari dan Tanggal : Jumat / 2 September 2016
 Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa/No Presensi	Jenis Tugas		Pelaksanaan	Hasil	Nilai Sebelumnya
		Individu	Kelompok			
1	Al-Rizki Yourdan Perdana P.K	V			75	73,75
2	Alzarado Bryan Ramadan	V			75	63,75
3	Aqhila Ridha Laksita	V			75	57,5
4	Ari Gunawan	V			75	73,75
5	Arif Wahyu No Viantoro	V			75	73,75
6	Dean Aristya Viero	V			75	70
7	Elrizha Aulia Chandra	V			75	67,5
8	Herlina Rahmadaning Tyas	V			75	70
9	Intan Puspitasari	V			75	72,5
10	Muhammad Zidane Dhi'fan N.	V			75	61,25
11	Ristiya Nurul Kusuma	V			75	72,5
12	Wawan Suryadyn	V			75	73,75
13	Rizky Widikurniawan	V			75	65
14	Aqhila Ridha Laksita	V			75	57,5
15	Ari Gunawan	V			75	73,75
16	Arif Wahyu No Viantoro	V			75	73,75

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran

Sri Wati Lestari, BA.
 NIP. 19600423 198602 2 001

Tempel, September 2016
 Mahasiswi PPL

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
 NIM. 13804241050

ULANGAN HARIAN 1

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi /

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Hari/Tanggal : Jumat / 26 Agustus 2016

Waktu : 07.00 – 08.30 (90 menit)

Kelas : XC

A. KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Alokasi waktu : 90 menit

Penulis : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Pengertian kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebutuhan	UH-A : 1 UH-B : 1
		Macam-macam kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan	UH-A : 9, 10 dan essai nomor 1 UH-B : 5, 8, dan essai nomor 1
		Macam-macam benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas kebutuhan	UH-A : 5 UH-B : 9
		Kegunaan benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan kegunaan benda pemuas kebutuhan	UH-A : 4, 8, 11, 13 UH-B : 3, 7, 10,13
1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang	Pengertian kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kelangkaan	UH-A : 6 dan essai nomor 2 UH-B : 6 dan essai

	langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas			nomor 2
		Penyebab kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan penyebab kelangkaan	UH-A : 2 dan essai nomor 2 UH-B : 4 dan essai nomor 2
		Penentuan alokasi sumber daya ekonomi	Peserta didik dapat menentukan alokasi sumber daya ekonomi	UH-A : 14 dan 15 UH-B : 12 dan 14
		Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan	Peserta didik dapat menyikapi dengan rasional dalam memenuhi kebutuhan	UH-A : 3 UH-B : 2
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Biaya sehari-hari dan biaya peluang	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian biaya peluang	UH-A : 7 dan 12 UH-B : 11 dan 15

***Keterangan:** tipe soal ada dua. Soal Ulangan Harian tipe A dan Soal Ulangan Harian tipe B dengan masing-masing 15 soal pilihan ganda dan 2 soal essay.

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut...
 - A. Kebutuhan
 - B. Keinginan
 - C. Barang
 - D. Jasa
 - E. Alat pemuas kebutuhan
2. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya
 - B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa
3. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah mahluk...
 - A. Ekonomi
 - B. Politik
 - C. Sosial
 - D. Religius
 - E. Biologis
4. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - A. Bentuk
 - B. Dasar
 - C. Waktu
 - D. Pemiliki
 - E. Tempat
5. Berikut ini yang merupakan barang substitusi adalah...
 - A. Buku dan pensil

- B. Gula dan kopi
 - C. Beras dan jagung
 - D. Kompor dan minyak
 - E. Nasi dan sayur
6. Kelangkaan mengandung pengertian...
 - A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 - B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 - C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 - D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 - E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
 7. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
 - A. Rp 3.000.000,00
 - B. Rp 2.500.000,00
 - C. Rp 1.500.000,00
 - D. Rp 1.000.000,00
 - E. Rp 500.000,00
 8. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
 - A. Tempat D. Hak milik
 - B. Waktu E. Bentuk
 - C. Pelayanan
 9. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
 - A. Berwujud dan tak berwujud
 - B. Jasmani dan rohani
 - C. Sekarang dan yang akan datang
 - D. Material dan imaterial
 - E. Primer dan sekunder
 10. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
 - A. Cara memperoleh
 - B. Kepentingan
 - C. Cara penggunaan
 - D. Proses pengolahan
 - E. Pemakaian
 11. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...
 - A. Transformasi D. Waktu
 - B. Tempat E. Milik
 - C. Bentuk
 12. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
 - A. Biaya peluang
 - B. Biaya tak langsung
 - C. Biaya yang bersambung ke produk
 - D. Biaya langsung
 - E. Biaya sehari-hari

13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
- Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.
- Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...
- A. Turunan D. Bentuk
 B. Milik E. Waktu
 C. Tempat
14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
- A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
 B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
 C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
 D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
 E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
- A. Penghematan
 B. Pengalokasian sumber daya
 C. Prinsip ekonomi
 D. Motif ekonomi
 E. Politik ekonomi

B. ESSAY

1. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
2. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

UH - B

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.3 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.4 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.5 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Kebutuhan adalah...
 - A. Sesuatu yang memuaskan diri
 - B. Perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan
 - C. Perasaan ingin memiliki sesuatu agar dapat hidup sukses
 - D. Perasaan ingin dihargai oleh komunitasnya
 - E. Segala sesuatu yang diperlukan manusia agar hidup dalam kemewahan
2. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah mahluk...
 - D. Ekonomi D. Religius
 - E. Politik E. Biologis
 - F. Sosial
3. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - D. Bentuk D. Pemiliki
 - E. Dasar E. Tempat
 - F. Waktu
4. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya
 - B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa
5. Kebutuhan jasmani dan rohani merupakan kebutuhan berdasarkan...
 - A. Wujud D. Sifat
 - B. Waktu E. Subjek
 - C. Intensitas
6. Kelangkaan mengandung pengertian...
 - A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 - B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 - C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 - D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 - E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
7. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
 - A. Tempat D. Hak milik
 - B. Waktu E. Bentuk
 - C. Pelayanan
8. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
 - A. Berwujud dan tak berwujud
 - B. Jasmani dan rohani
 - C. Sekarang dan yang akan datang

- D. Material dan imaterial
E. Primer dan sekunder
9. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
A. Cara memperoleh
B. Kepentingan
C. Cara penggunaan
D. Proses pengolahan
E. Pemakain
10. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...
A. Transformasi D. Waktu
B. Tempat E. Milik
C. Bentuk
11. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
A. Biaya peluang
B. Biaya tak langsung
C. Biaya yang bersambung ke produk
D. Biaya langsung
E. Biaya sehari-hari
12. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
A. Penghematan
B. Pengalokasian sumber daya
C. Prinsip ekonomi
D. Motif ekonomi
E. Politik ekonomi
13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
- Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.
- Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...
- A. Turunan D. Bentuk
B. Milik E. Waktu
C. Tempat
14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
A. Rp 3.000.000,00
B. Rp 2.500.000,00

- C. Rp 1.500.000,00
- D. Rp 1.000.000,00
- E. Rp 500.000,00

B. ESSAY

3. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
4. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

SELAMAT MENERJAKAN 😊

C. KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda :

Nomor	UH-A	UH-B
1	A	A
2	C	A
3	A	D
4	D	C
5	C	D
6	E	E
7	A	B
8	B	E
9	E	B
10	B	C
11	C	A
12	A	B
13	D	D
14	B	B
15	B	A

Essay :

1. Menurut sifat, kebutuhan di bagi menjadi dua. Yaitu; Jasmani dan Rohani. Contoh jasmani; menjaga kesehatan atau penampilan. Contoh rohani; beribadah, rekreasi dan kasih sayang.
2. Pengertian kelangkaan adalah situasi dimana alat pemuas kebutuhan dirasa kurang atau tidak ada atau sulit diperoleh. Penyebab dari kelangkaan sendiri; letak geografis, ketidakseimbangan pertumbuhan penduduk dengan tingkat produksi, rendahnya kemampuan produksi, lambatnya perkembangan teknologim dan terjadinya bencana alam.

D. KRITERIA PENILAIAN

Pilihan Ganda

Nomor Soal	Penskoran
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2
7	2
8	2
9	2
10	2
11	2
12	2
13	2
14	2
15	2
Jumlah Skor	30

Essay

Nomor Soal	Penskoran
Penskoran	5
2	5
Jumlah Skor	10

TOTAL SKOR :

$$\begin{array}{r} \text{Benar Pilihan Ganda +} \\ \text{Benar Essay} \\ \hline 4 \end{array} \quad \times 10$$

Dengan batas KKM = 75

E. PENILAIAN

Nomor		NAMA	NILAI	KET
Urt	NIS			
1	2132	ADRIANA KRISNA SETYABUDI	90	Tuntas
2	2136	ALIF VIANI DWI RAHMAWATI	88,75	Tuntas
3	2138	ALVIANA RIZKA AZIZAH	80	Tuntas
4	2142	AMIN WIDAYATI	90	Tuntas
5	2146	ANNISAUZZAHROH NUR AFIFAH	95	Tuntas
6	2150	ARMIDA SAFIRA NURUSSA'ADAH	95	Tuntas
7	2155	AYUNI TRI YULI ASTUTI	83,75	Tuntas
8	2160	BENA IKHWATI KHAHANA	85	Tuntas
9	2162	BIMA ANDIKA BHAYANGKARA	85	Tuntas
10	2163	BONDAN PRASOJO	90	Tuntas
11	2164	CANDRA SADEWA	90	Tuntas
12	2175	DIO FEBRIAN SAPUTRA	90	Tuntas
13	2177	DWI AGUS WIDODO	75	Tuntas
14	2182	ELVARIANA AYU ASYIFA	80	Tuntas
15	2184	ERLAMBANG WIDIATMOKO	90	Tuntas
16	2187	FEBRIAN DARMAWAN	90	Tuntas
17	2191	GUSTIN SURYA MAHENDRA	90	Tuntas
18	2192	HADIN LUTFI HAQIQI	75	Tuntas
19	2196	ILHAM WAHYU WARDANI	95	Tuntas
20	2208	MUHAMAD THOYIB	85	Tuntas
21	2212	MUHAMMAD NOUVAL FAUZAN	90	Tuntas
22	2214	MUJI LESTARI	80	Tuntas
23	2216	NIA DISTIANASARI	95	Tuntas
24	2217	NIKEN DWI ASTARI	90	Tuntas
25	2220	NURUL AMIRA RAHMADIANI	90	Tuntas
26	2233	RIZKY EKA MAHARDIKA	90	Tuntas
27	2241	SUSI ANA AYU SAPUTRI	95	Tuntas
28	2242	SYAHRUL MARZUKI	85	Tuntas
29	2244	TAUFIK ROZIKIN PANGESTU	95	Tuntas
30	2245	TRIANA JELITA PRIHASTUTI	90	Tuntas
31	2253	ZAHWA GALUH PRAMESTI	85	Tuntas
32	2254	ZHELDY FIRMAN AVIAN	90	Tuntas

Mengetahui

Tempel, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswi PPL

Sri Wati Lestari, BA.

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

NIP. 19600423 198602 2 001

NIM. 13804241050

ULANGAN HARIAN 1

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi /

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Hari/Tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Waktu : 09.30 – 11.00 (90 menit)

Kelas : XD

A. KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Alokasi waktu : 90 menit

Penulis : Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin

KOMPETENSI DASAR		MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Pengertian kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebutuhan	UH-A : 1 UH-B : 1
		Macam-macam kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan	UH-A : 9, 10 dan essai nomor 1 UH-B : 5, 8, dan essai nomor 1
		Macam-macam benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam benda pemuas kebutuhan	UH-A : 5 UH-B : 9
		Kegunaan benda pemuas kebutuhan	Peserta didik dapat menyebutkan kegunaan benda pemuas kebutuhan	UH-A : 4, 8, 11, 13 UH-B : 3, 7, 10,13
1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang	Pengertian kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kelangkaan	UH-A : 6 dan essai nomor 2 UH-B : 6 dan essai

	langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas			nomor 2
		Penyebab kelangkaan	Peserta didik dapat menyebutkan penyebab kelangkaan	UH-A : 2 dan essai nomor 2 UH-B : 4 dan essai nomor 2
		Penentuan alokasi sumber daya ekonomi	Peserta didik dapat menentukan alokasi sumber daya ekonomi	UH-A : 14 dan 15 UH-B : 12 dan 14
		Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan	Peserta didik dapat menyikapi dengan rasional dalam memenuhi kebutuhan	UH-A : 3 UH-B : 2
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Biaya sehari-hari dan biaya peluang	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian biaya peluang	UH-A : 7 dan 12 UH-B : 11 dan 15

***Keterangan:** tipe soal ada dua. Soal Ulangan Harian tipe A dan Soal Ulangan Harian tipe B dengan masing-masing 15 soal pilihan ganda dan 2 soal essay.

B. SOAL

UH - A

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi manusia untuk kelangsungan hidupnya disebut...
 - A. Kebutuhan
 - B. Keinginan
 - C. Barang
 - D. Jasa
 - E. Alat pemuas kebutuhan
2. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya
 - B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa

3. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah makhluk...
 - A. Ekonomi D. Religius
 - B. Politik E. Biologis
 - C. Sosial
4. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - A. Bentuk D. Pemiliki
 - B. Dasar E. Tempat
 - C. Waktu
5. Berikut ini yang merupakan barang substitusi adalah...
 - A. Buku dan pensil
 - B. Gula dan kopi
 - C. Beras dan jagung
 - D. Kompur dan minyak
 - E. Nasi dan sayur
6. Kelangkaan mengandung pengertian...
 - A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 - B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 - C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 - D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 - E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
7. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
 - A. Rp 3.000.000,00
 - B. Rp 2.500.000,00
 - C. Rp 1.500.000,00
 - D. Rp 1.000.000,00
 - E. Rp 500.000,00
8. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
 - A. Tempat D. Hak milik
 - B. Waktu E. Bentuk
 - C. Pelayanan

9. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
 - A. Berwujud dan tak berwujud
 - B. Jasmani dan rohani
 - C. Sekarang dan yang akan datang
 - D. Material dan imaterial
 - E. Primer dan sekunder
10. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
 - A. Cara memperoleh
 - B. Kepentingan
 - C. Cara penggunaan
 - D. Proses pengolahan
 - E. Pemakaian
11. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...

A. Transformasi	D. Waktu
B. Tempat	E. Milik
C. Bentuk	
12. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
 - A. Biaya peluang
 - B. Biaya tak langsung
 - C. Biaya yang bersambung ke produk
 - D. Biaya langsung
 - E. Biaya sehari-hari
13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
 - Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.
 Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...

A. Turunan	D. Bentuk
B. Milik	E. Waktu
C. Tempat	
14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
 - A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
 - B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
 - C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
 - D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
 - E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
 - A. Penghematan
 - B. Pengalokasian sumber daya
 - C. Prinsip ekonomi
 - D. Motif ekonomi

E. Politik ekonomi

B. ESSAY

1. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
2. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

UH - B

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

SK/KD : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

1.3 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

1.4 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

1.5 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Jumlah Soal : 17 soal

Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

Waktu : 90 menit

Hari/tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Hitamkan jawaban yang menurut Anda benar!

A. PILIHAN GANDA

1. Kebutuhan adalah...
 - A. Sesuatu yang memuaskan diri
 - B. Perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan
 - C. Perasaan ingin memiliki sesuatu agar dapat hidup sukses
 - D. Perasaan ingin dihargai oleh komunitasnya
 - E. Segala sesuatu yang diperlukan manusia agar hidup dalam kemewahan
2. Masalah kelangkaan yang dihadapi manusia menjadi indikator bahwa manusia adalah mahluk...
 - D. Ekonomi
 - D. Religius
 - E. Politik
 - E. Biologis
 - F. Sosial
3. Alat musik yang ada di toko tidak mempunyai nilai guna, tetapi jika dimiliki oleh pemusik akan berguna untuk dimainkan. Termasuk contoh kegunaan...
 - D. Bentuk
 - D. Pemiliki
 - E. Dasar
 - E. Tempat
 - F. Waktu
4. Dalam ilmu ekonomi penyebab kelangkaan yaitu...
 - A. Kebutuhan manusia tidak sebanding dengan pendapatannya

- B. Kebutuhan manusia sebanding dengan jumlah barang dan jasa
 - C. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sedangkan kebutuhan manusia jumlah tidak terbatas
 - D. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak dan tidak terbatas, sedangkan kebutuhan manusia beragam
 - E. Kebutuhan manusia sebanding dengan pendapatannya sehingga perlu pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa
5. Kebutuhan jasmani dan rohani merupakan kebutuhan berdasarkan...
 - A. Wujud D. Sifat
 - B. Waktu E. Subjek
 - C. Intensitas
 6. Kelangkaan mengandung pengertian...
 - A. Orang kaya dan orang miskin sama-sama mengalami kekurangan dan kegelisahan
 - B. Untuk mendapatkan sesuatu yang berharga harus mengorbankan perasaan
 - C. Barang dan jasa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan
 - D. Ketersediaan barang tergantung pada kelancaran distribusi
 - E. Ketersediaan yang kurang akan kebutuhan pada saat tertentu akan cukup sesuai perjalanan waktu
 7. Jas hujan dan payung sangat diperlukan saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh peningkatan kegunaan karena...
 - A. Tempat D. Hak milik
 - B. Waktu E. Bentuk
 - C. Pelayanan
 8. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam dapat dibedakan menurut intensitas penggunaannya menjadi kebutuhan...
 - A. Berwujud dan tak berwujud
 - B. Jasmani dan rohani
 - C. Sekarang dan yang akan datang
 - D. Material dan imaterial
 - E. Primer dan sekunder
 9. Barang pribadi dan barang publik adalah pembagian barang atas dasar...
 - A. Cara memperoleh
 - B. Kepentingan
 - C. Cara penggunaan
 - D. Proses pengolahan
 - E. Pemakain
 10. Proses industri untuk menghasilkan barang dapat digolongkan sebagai kegunaan...
 - A. Transformasi D. Waktu
 - B. Tempat E. Milik
 - C. Bentuk
 11. Pengorbanan yang harus dilakukan karena dipilihnya suatu alternatif tertentu di antara berbagai alternatif yang lain disebut...
 - A. Biaya peluang
 - B. Biaya tak langsung
 - C. Biaya yang bersambung ke produk

- D. Biaya langsung
E. Biaya sehari-hari
12. Jumlah barang yang diproduksi perlu diputuskan sehubungan dengan masalah...
- A. Penghematan
B. Pengalokasian sumber daya
C. Prinsip ekonomi
D. Motif ekonomi
E. Politik ekonomi
13. Untuk mengatasi kelangkaan, manusia dapat melakukan beberapa usaha, antara lain sebagai berikut.
- Kayu, paku, pelitur, triplek, dan cat diproses menjadi meja dan kursi.
 - Kaleng-kaleng bekas diubah menjadi tempat sabun.
 - Benang, kertas, lem, bambu, dan kawat diproses menjadi layang.
- Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat menciptakan barang yang memiliki kegunaan...
- A. Turunan D. Bentuk
B. Milik E. Waktu
C. Tempat
14. Nelayan di Parangtritis tidak dapat melaut karena ombak sangat besar. Cara mengatasi masalah tersebut adalah...
- A. Memberi pinjaman kepada para nelayan agar dapat memenuhi kebutuhan sampai dapat melaut kembali
B. Sementara waktu mengalihkan para nelayan untuk bekerja di tempat lain
C. Mendirikan koperasi untuk dapat mengatasi masalah
D. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan untuk para nelayan
E. Memberi pinjaman agar para nelayan dapat membeli kapal besar yang tahan ombak
15. Keputusan Ade memilih bekerja sebagai Staf Administrasi dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan telah menghilangkan peluang Ade bekerja sebagai Guru dengan gaji Rp 3.000.000,00 per bulan. Dengan demikian, biaya peluang karena memilih bekerja sebagai Staf Administrasi adalah sebesar...
- A. Rp 3.000.000,00
B. Rp 2.500.000,00
C. Rp 1.500.000,00
D. Rp 1.000.000,00
E. Rp 500.000,00

B. ESSAY

3. Tuliskan jenis-jenis kebutuhan menurut sifat pemenuhan kebutuhannya dan berikan contohnya!
4. Apa arti kelangkaan dan apa penyebabnya?

SELAMAT MENGERJAKAN 😊

C. KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda :

Nomor	UH-A	UH-B
1	A	A
2	C	A
3	A	D
4	D	C
5	C	D
6	E	E
7	A	B
8	B	E
9	E	B
10	B	C
11	C	A
12	A	B
13	D	D
14	B	B
15	B	A

Essay :

1. Menurut sifat, kebutuhan di bagi menjadi dua. Yaitu; Jasmani dan Rohani. Contoh jasmani; menjaga kesehatan atau penampilan. Contoh rohani; beribadah, rekreasi dan kasih sayang.
2. Pengertian kelangkaan adalah situasi dimana alat pemuas kebutuhan dirasa kurang atau tidak ada atau sulit diperoleh. Penyebab dari kelangkaan sendiri; letak geografis, ketidakseimbangan pertumbuhan penduduk dengan tingkat produksi, rendahnya kemampuan produksi, lambatnya perkembangan teknologim dan terjadinya bencana alam.

D. KRITERIA PENILAIAN

Pilihan Ganda

Nomor Soal	Penskoran
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2
7	2
8	2
9	2
10	2
11	2
12	2
13	2
14	2
15	2
Jumlah Skor	30

Essay

Nomor Soal	Penskoran
1	5
2	5
Jumlah Skor	10

TOTAL SKOR :

$$\begin{array}{r} \text{Benar Pilihan Ganda +} \\ \text{Benar Essay} \\ \hline 4 \end{array} \quad \times 10$$

Dengan batas KKM = 75

E. PENILAIAN

Nomor		NAMA	NILAI	KET
Urt	NIS			
1	2131	ADELLYA PUSPITA DAMYANTI	41,25	Belum tuntas
2	2134	ALFIAN YOVI IRAWAN	67,5	Belum tuntas
3	2139	ALYA NURUL HANIFAH	51,25	Belum tuntas
4	2141	AMELIA FIKI LESTARI	62,5	Belum tuntas
5	2153	ASNAN IBNU KHADZIQ	78,75	Tuntas
6	2154	AVISTA CANDRA DEWI	51,25	Belum tuntas
7	2156	BAGAS SUNARWI	63,75	Belum tuntas
8	2159	BAYU SETIAWAN	75	Tuntas
9	2161	BERNARDINUS ADE NUGROHO	51,25	Belum tuntas
10	2165	CANDRA NUGROHO AJI	73,75	Belum tuntas
11	2170	DEWI RETNOWATI	67,5	Belum tuntas
12	2173	DIMAS WAHYU SETYO	57,5	Belum tuntas
13	2174	DINA ANISA RAHMASARI	58,75	Belum tuntas
14	2185	FAIZAL ARNANDA	57,5	Belum tuntas
15	2186	FATWA AWLLIA JUNIARTHA	58,75	Belum tuntas
16	2188	FERI SUKISNI YAHMINATI	46,25	Belum tuntas
17	2189	FETI DYASTUTI	80	Tuntas
18	2190	FIRMAN ANDRIANSYAH	62,5	Belum tuntas
19	2204	MIFTAH ISWAHYUDI	57,5	Belum tuntas
20	2215	NATASYA SALSABILLA SYARIEF	K	-
21	2221	PATRIA HERLAMBAK	56,25	Belum tuntas
22	2223	PUTRI HINARTI PERMATASARI T.	80	Tuntas
23	2230	RIFQI SURYA ALDIAN	68,75	Belum tuntas
24	2232	RIZKIA AYU SALSABILA ROSYIDI	46,25	Belum tuntas
25	2237	RR. RATNA HAPSARI PUSPITAWATI	80	Tuntas
26	2239	SEPTI KURNIAWATI	63,75	Belum tuntas
27	2240	SILVIA ANGGRAINI	62,5	Belum tuntas
28	2243	SYARIF BUDI IKHSANI	78,75	Tuntas
29	2249	WIDI NURUL SHOLIAH	73,75	Belum tuntas
30	2251	YUNI RINA ANGELLA	80	Tuntas

F. PERBAIKAN**PROGRAM PERBAIKAN* / PENGAYAAN* INDIVIDUAL**

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : X / UMUM
Ulangan Harian ke / Semester : 1 / 1

Hari dan Tanggal
Tahun pelajaran

: Jumat / 2 September 2016
: 2016/2017

No	Nama Siswa/No Presensi	Jenis Tugas		Pelaksanaan	Hasil	Nilai Sebelumnya
		Individu	Kelompok			
1	Adellya Puspita Damyanti	V			75	41,25
2	Alfian Yovi Irawan	V			75	67,5
3	Alya Nurul Hanifah	V			75	51,25
4	Amelia Fiki Lestari	V			75	62,5
5	Avista Candra Dewi	V			75	51,25
6	Bagas Sunarwi	V			75	63,75
7	Bernardinus Ade Nugroho	V			75	51,25
8	Candra Nugroho Aji	V			75	73,75
9	Dewi Retnowati	V			75	67,5
10	Dimas Wahyu Setyo	V			75	57,5
11	Dina Anisa Rahmasari	V			75	58,75
12	Faizal Arnanda	V			75	57,5
13	Fatwa Awllia Juniartha	V			75	58,75
14	Feri Sukisni Yahminati	V			75	46,25
15	Firman Andriansyah	V			75	62,5
16	Miftah Iswahyudi	V			75	57,5
17	Natasya Salsabilla Syarief	V			75	K
18	Patria Herlambang	V			75	56,25
19	Rifqi Surya Aldian	V			75	68,75

20	Rizkia Ayu Salsabila Rosyidi	V			75	46,25
21	Septi Kurniawati	V			75	63,75
22	Silvia Anggraini	V			75	62,5
23	Widi Nurul Sholihah	V			75	73,75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Tempel, September 2016
Mahasiswi PPL

Sri Wati Lestari, BA.
NIP. 19600423 198602 2 001

Fadlia Azka Zhorifa Saifuddin
NIM. 13804241050

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar Mengajar



Acara Sabtu Pahing





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Alamat Sekolah/ Lembaga : SANTAR HARJO, BONDOKREJO, TEMPEL

Nama DPL PPL/ Magang III : SURLIYANTO, H.M.

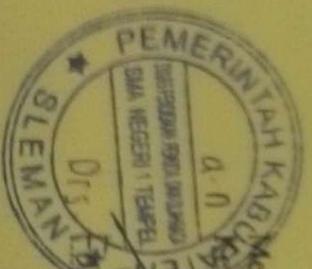
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2 Apr 2016	2	Proses PBM		
2	7 Apr 2016	2	PBM & Evaluasi		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi



Kepala Sekolah/ Lembaga

Drs. Firdaus Chandra, M.Pd
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Paip, EKONOMI

Safu Dini